

LAKIP TAHUN 2023

BALAI BESAR LABORATORIUM KESEHATAN SURABAYA

KEMENTERIAN KESEHATAN RI

DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN
BALAI BESAR LABORATORIUM KESEHATAN SURABAYA

Jalan Karangmenjangan No 18, Surabaya - 60286

Telepon Pelayanan : (031) 5020306, TU : (031) 5021451; Faksimili : (031) 5020388

e-mail : bblksurabaya@yahoo.co.id website : www.bblksurabaya.id

KATA PENGANTAR

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Balai Besar Laboratorium Kesehatan Surabaya Tahun 2023 disusun sebagai tindak lanjut Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2416/MENKES/PER/XII/2011 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Kementerian Kesehatan dimana setiap instansi pemerintah wajib mempertanggungjawabkan tugas pokok dan fungsi dalam bentuk Laporan Akuntabilitas Kinerja.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Tahun 2023 disusun berdasarkan hasil pencapaian kinerja dan anggaran Balai Besar Laboratorium Kesehatan Surabaya periode 01 Januari 2023 s.d. 31 Desember 2023 mengacu pada target kinerja yang telah ditetapkan.

Selanjutnya kami berharap Laporan Akuntabilitas Kinerja Tahun 2023 ini dapat digunakan sebagai acuan dalam memenuhi kewajiban pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta dapat bermanfaat dalam perencanaan kinerja tahun berikutnya.

Surabaya, 2 Januari 2024



Pih. Kepala Balai Besar Laboratorium Kesehatan
Surabaya

dr. Andi Saguni, MA

NIP 197201172000121001

DAFTAR ISI

	Hal.
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
PERNYATAAN TELAH DIREVIU OLEH SPI	vi
IKHTISAR EKSEKUTIF	vii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Penjelasan Umum Organisasi	1
1.2 Aspek Strategis Organisasi dan Isu Strategis yang Dihadapi Organisasi	2
1.3 Sistematika	7
 BAB II PERENCANAAN KINERJA	 9
 BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	 17
3.1 Capaian Kinerja Organisasi	17
3.2 Analisis Efisiensi Sumber Daya	58
3.3 Realisasi Anggaran	59
3.4 Sumber Daya Lainnya	65
 BAB IV PENUTUP	 68
 LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Hal.
Tabel 2.1 Matriks Kinerja Balai Besar Laboratorium Kesehatan Surabaya Tahun 2020-2024	9
Tabel 2.2 Matriks Kinerja Balai Besar Laboratorium Kesehatan Surabaya Tahun 2023	10
Tabel 2.3 Rencana Kinerja Tahunan 2023	14
Tabel 2.4 Perjanjian Kinerja Tahun 2023	15
Tabel 3.1 Formulir Pengukuran Kinerja Tahun 2023	18
Tabel 3.2 Capaian Indikator Kinerja Periode Tahun 2021-2023	20
Tabel 3.3 Hasil Evaluasi IKM Tahun 2021-2023	24
Table 3.4 Hasil IKM Tahun 2021-2023 dibandingkan Standar Nasional	25
Tabel 3.5 Persentase Keluhan Pelanggan yang Ditindaklanjuti 2021-2023	26
Tabel 3.6 Jumlah Pemutahiran Metode dan atau Penambahan Parameter Uji Pelayanan Laboratorium 2021-2023	27
Tabel 3.7 Jenis Pemutahiran Metode dan atau Penambahan Parameter Uji Pelayanan Laboratorium 2021-2023	28
Tabel 3.8 Jumlah Pemeriksaan Laboratorium yang Terakreditasi 2021-2023	29
Tabel 3.9 Jenis Pemeriksaan Laboratorium yang Terakreditasi 2021-2023	30
Tabel 3.10 Persentase Kerjasama Kelembagaan / Customer yang Berjalan Efektif Tahun 2021-2023	33
Tabel 3.11 Jenis Instansi yang Bekerjasama dengan BBLK Surabaya Tahun 2021-2023	34
Tabel 3.12 Tingkat Kesehatan BLU Tahun 2021-2023	35
Tabel 3.13 Kenaikan Capaian Kinerja Pelayanan Tahun 2021-2023	36
Tabel 3.14 Tingkat Kepesertaan Penyelenggaraan PNPME 2021-2023	38
Tabel 3.15 Jumlah Parameter PME / Uji Banding yang Diikuti 2021-2023	39
Tabel 3.16 Persentase Pelaksanaan Bimtek di Wilayah Binaan 2021-2023	40
Tabel 3.17 Hasil Penilaian Indeks Survey Budaya 2021-2023	42
Tabel 3.18 Prosentase SDM yang Memiliki Kompetensi yang Sesuai Tahun 2021-2023	43
Tabel 3.19 Penambahan / Upgrade Modul SILK yang Terintegrasi Tahun 2021-2023	45
Tabel 3.20 Penambahan / Upgrade Modul SILK yang Terintegrasi Tahun 2021-2023	45
Tabel 3.21 Tingkat kelayakan sarpras laboratorium tahun 2021-2023	46

Tabel 3.22	Utilisasi Alat Laboratorium Canggih Tahun 2021-2023	48
Tabel 3.23	Utilisasi Alat Laboratorium Canggih Tahun 2021-2023 dibandingkan Standar Nasional	48
Tabel 3.24	Rasio pendapatan PNBPN terhadap biaya (POBO) 2021-2023.....	49
Tabel 3.25	Rasio Pendapatan PNBPN terhadap Biaya (POBO) Tahun 2021-2023 dibandingkan Standar Nasional	50
Tabel 3.26	Realisasi Target Pendapatan BLU Tahun 2021-2023	56
Tabel 3.27	Realisasi Anggaran Masing-Masing Indikator Kinerja Tahun 2023	59
Tabel 3.28	Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan 31 Desember 2023	62
Tabel 3.29	Rincian Estimasi dan Realisasi Belanja 31 Desember 2023	63
Tabel 3.30	Sumber Daya Manusia Balai Besar Laboratorium Kesehatan Surabaya 2023.....	65

DAFTAR GAMBAR

	Hal.
Gambar 1.1 Struktur Organisasi Balai Besar Laboratorium Kesehatan Surabaya Tahun 2023	2
Gambar 3.1 Hasil Evaluasi Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) di BBLK Surabaya Tahun 2021-2023	24
Gambar 3.2 Capaian Kinerja Pelayanan Dibandingkan dengan Target 2021-2023	37

PERNYATAAN TELAH DIREVIU
BALAI BESAR LABORATORIUM KESEHATAN SURABAYA
TAHUN ANGGARAN 2023

Kami telah mereviu Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIP) Balai Besar Laboratorium Kesehatan Surabaya Tahun 2023.

Reviu terutama terdiri dari permintaan keterangan kepada pejabat terkait pelaporan dan prosedur analitik yang diterapkan atas data kinerja. Reviu mempunyai lingkup yang jauh lebih sempit dibandingkan dengan lingkup audit yang dilakukan sesuai dengan peraturan terkait dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas LAKIP 2023 secara keseluruhan. Oleh karena itu, kami tidak memberi pendapat semacam itu.

Berdasarkan reviu kami, LAKIP yang disajikan telah sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Surabaya, 2 Januari 2024

Ketua Satuan Pengawas Internal



Ita Andayani, S.ST
NIP. 197004101992032003

IKHTISAR EKSEKUTIF

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Balai Besar Laboratorium Kesehatan Surabaya disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban secara tertulis atas pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Besar Laboratorium Kesehatan Surabaya yang telah dilaksanakan dalam kurun waktu tahun 2023. Balai Besar Laboratorium Kesehatan Surabaya sebagai Unit Pelaksana Teknis Kementerian Kesehatan RI yang telah menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU), menerapkan visi “Menjadi laboratorium kesehatan nasional yang berkualitas, unggul, berbudaya dan berteknologi tinggi tahun 2024”, dengan misi antara lain :

- 1) Melaksanakan pelayanan laboratorium kesehatan yang berstandar internasional.
- 2) Membangun jejaring dan kemitraan laboratorium kesehatan yang berkesinambungan.
- 3) Meningkatkan kapasitas sumber daya yang tersedia dengan memanfaatkan perkembangan teknologi.
- 4) Menciptakan layanan laboratorium kesehatan yang unggul dan berdaya saing.
- 5) Menerapkan layanan laboratorium kesehatan yang berbudaya berdasarkan kearifan lokal.

Kegiatan pelayanan Balai Besar Laboratorium Kesehatan Surabaya meliputi :

1. Pemeriksaan Patologi Klinik
2. Pemeriksaan Mikrobiologi Klinik
3. Pemeriksaan Mikrobiologi Sanitasi
4. Pemeriksaan Virologi
5. Pemeriksaan Imunologi
6. Pemeriksaan Kimia Kesehatan
7. Pemeriksaan Uji Kesehatan
8. Penyediaan Media dan Reagensia
9. Penyelenggaraan Program Nasional Pemantapan Mutu Eksternal
10. Pelaksanaan Bimbingan Teknis

Seluruh kegiatan di Balai Besar Laboratorium Kesehatan Surabaya baik aspek pelayanan, pemantapan mutu dan bimbingan teknis serta keuangan dan administrasi umum telah berjalan sesuai tugas pokok dan fungsi serta Rencana Strategis Bisnis yang telah ditetapkan untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat sesuai motto organisasi :

“Melayani dengan CERMAT (Cepat, Efisien, Ramah, Modern, Akurat, Transparan)”

BAB I

PENDAHULUAN

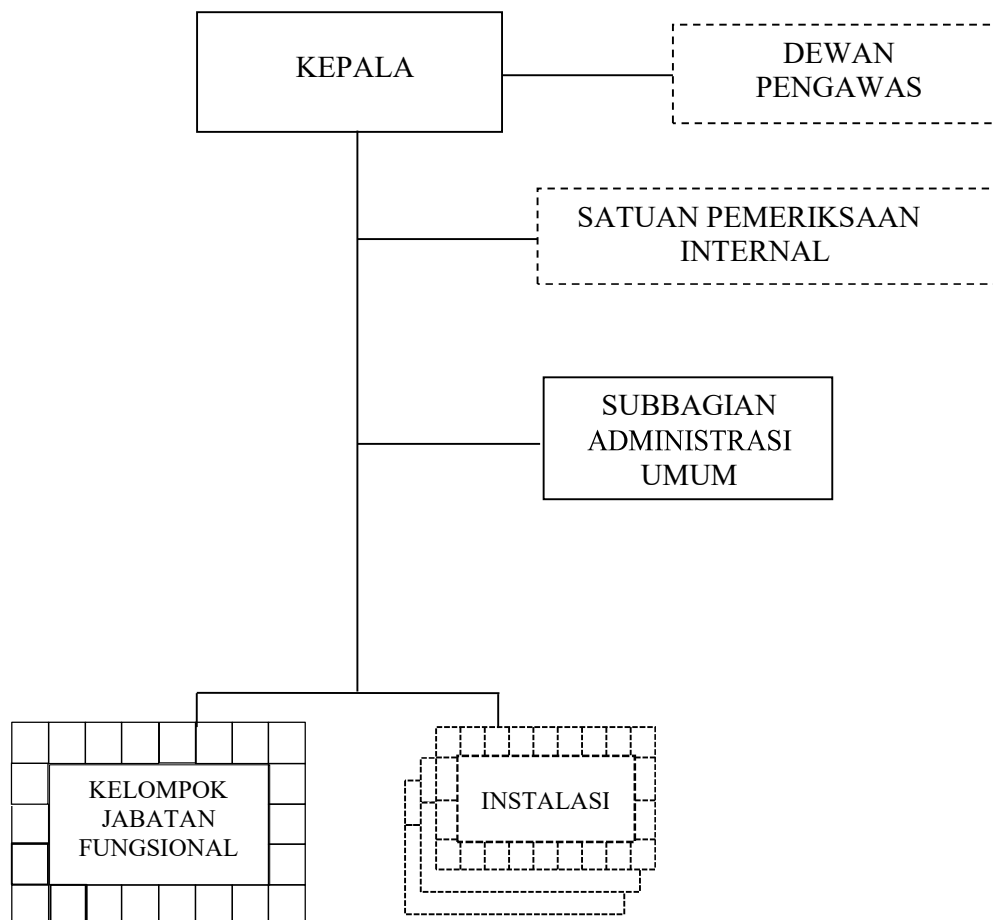
1.1 Penjelasan Umum Organisasi

Balai Besar Laboratorium Kesehatan Surabaya merupakan Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 52 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Laboratorium Kesehatan di Lingkungan Kementerian Kesehatan, BBLK Surabaya mempunyai tugas melaksanakan pelayanan laboratorium klinik, uji kesehatan dan laboratorium kesehatan masyarakat, dan pemberian bimbingan teknis di bidang laboratorium kesehatan. Dalam melaksanakan tugas tersebut, BBLK Surabaya menyelenggarakan fungsi :

1. penyusunan rencana, program, dan anggaran;
2. pelaksanaan pelayanan/pemeriksaan laboratorium klinik, uji kesehatan, dan laboratorium kesehatan masyarakat;
3. pemantauan, analisis, dan evaluasi pemantapan mutu laboratorium kesehatan;
4. pelaksanaan bimbingan teknis laboratorium kesehatan di wilayah kerja;
5. pelaksanaan sistem rujukan laboratorium kesehatan;
6. pelaksanaan jejaring kerja dan kemitraan di bidang laboratorium kesehatan;
7. pengelolaan data dan sistem informasi.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 52 Tahun 2020 tanggal 26 Oktober 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Laboratorium Kesehatan di Lingkungan Kementerian Kesehatan ditetapkan bahwa struktur organisasi Balai Besar Laboratorium Kesehatan Surabaya Tahun 2023 sebagai berikut :

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Balai Besar Laboratorium Kesehatan Surabaya Sesuai Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 52 Tahun 2020



1.2 Aspek Strategis Organisasi dan Isu Strategis yang Dihadapi Organisasi

Dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat di lingkungan yang berubah sangat cepat, maka Balai Besar Laboratorium Kesehatan Surabaya yang mempunyai fungsi pelayanan publik dalam bidang kesehatan harus senantiasa melakukan perubahan ke arah perbaikan dan siap bersaing serta menerapkan prinsip-prinsip manajemen bisnis untuk memenuhi tuntutan pelayanan prima dari masyarakat. Peningkatan mutu pelayanan baik dari segi kecepatan layanan, kualitas sumber daya manusia, mengembangkan pelayanan unggulan serta peralatan laboratorium yang canggih merupakan tantangan untuk mendorong

organisasi ini dalam mempertahankan komitmennya melakukan usaha perbaikan secara berkelanjutan.

Tantangan strategis yang dihadapi BBLK Surabaya sebagaimana tertuang dalam Rencana Strategis Bisnis 2020-2024 diantaranya adalah :

- 1) Perkembangan teknologi yang sangat pesat
- 2) Menghadapi masyarakat yang sadar mutu
- 3) Ditetapkan sebagai lab rujukan nasional namun tidak didukung logistik yang memadai
- 4) Regulasi yang sering berubah
- 5) Usia produktif alat yang sangat singkat
- 6) Kuantitas dan kualitas SDM terbatas
- 7) Pelayanan modern di area cagar budaya
- 8) Bahan baku yang berasal dari luar negeri sering terkendala imigrasi
- 9) Kerjasama dengan pihak luar negeri terkendala dalam mata uang

Setiap organisasi pada umumnya menghadapi masalah lingkungan strategis baik lingkungan internal maupun eksternal. Lingkungan internal merupakan faktor lingkungan yang berpengaruh pada kinerja organisasi yang biasanya dapat dikendalikan secara langsung, sedangkan lingkungan eksternal merupakan faktor lingkungan yang berpengaruh terhadap kinerja organisasi yang berada di luar kendali organisasi tetapi sangat mempengaruhi kegiatan organisasi tersebut. Untuk merumuskan analisa lingkungan strategis digunakan teknik analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Threat*) dengan sudut pandang Balai Besar Laboratorium Kesehatan Surabaya.

a. Analisis Lingkungan Internal

Analisis Lingkungan internal organisasi dilakukan dengan cara mengidentifikasi ke empat faktor yaitu pelayanan, keuangan, organisasi dan SDM, serta Sarana dan Prasarana sehingga dapat ditemukan kekuatan dan kelemahan internal organisasi.

- 1) Pelayanan
 - a) Kekuatan
 - BBLK Surabaya telah terakreditasi nasional dan internasional
 - Lab. rujukan regional dan nasional



- Sebagai salah satu labkes yang ditunjuk menjadi penyelenggara PNPME;
- Adanya peningkatan pemeriksaan laboratorium kesehatan dengan adanya penambahan parameter baru;
- Memiliki Sistem Laboratorium Kesehatan yang terintegrasi dengan Sistem Lacak Hasil Pemeriksaan Laboratorium (SILAHAB)

b) Kelemahan

Promosi pelayanan belum optimal

2) Keuangan

a) Kekuatan

- Pendapatan pelayanan laboratorium meningkat setiap tahun terutama peningkatan pendapatan PME dan pendapatan melalui kerjasama dengan institusi dan;
- Dalam review laporan keuangan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) BBLK Surabaya meraih Predikat Wajar Tanpa Pengecualian untuk Tahun Anggaran 2022. Predikat tersebut merupakan modal kekuatan dalam operasional dan administrasi keuangan.
- Menyediakan layanan keuangan untuk memperlancar pelayanan diantaranya EDC, *Virtual Account* dan QRIS

b) Kelemahan

- Biaya MDR yang ditetapkan bank menjadi beban BBLK Surabaya
- Anggaran belanja modal dan operasional terbatas

3) Organisasi dan Sumber Daya Manusia

a) Kekuatan

- SDM yang kompeten;
- Tersedianya dokter spesialis patologi klinik dan spesialis mikrobiologi klinik

b) Kelemahan

- Belum mempunyai SDM di bidang pemasaran.
- Belum semua SDM menduduki jabatan fungsional



4) Sarana dan Prasarana

a) Kekuatan

- Lokasi strategis dan mudah diakses;
- Pengelolaan aset berbasis komputer

b) Kelemahan

- Luas gedung dan bangunan terbatas

b. Analisis Lingkungan Eksternal

Analisis ini dilakukan untuk mengidentifikasi dua aspek yaitu peluang dan ancaman terhadap laboratorium. Daftar peluang yang teridentifikasi merupakan kondisi untuk meningkatkan usaha yang ada saat ini, maupun kemungkinan usaha baru. Sedangkan ancaman memuat keadaan yang dirasakan saat ini maupun yang bersifat potensial.

1) Pelayanan

a) Peluang

- Peluang kerjasama tinggi
- Tingkat kepuasan dan kepercayaan tinggi
- Sebagai benchmark
- Kompetitor untuk pemeriksaan lab lingkungan masih sedikit
- Lab-lab yang lain belum terakreditasi
- Paramater pemeriksaan di lab lain masih belum lengkap

b) Ancaman

- Pertumbuhan institusi-institusi pelayanan laboratorium lainnya (kompetitor) baik swasta maupun asing sehingga timbul persaingan antar laboratorium;
- Tuntutan masyarakat akan pelayanan laboratorium yang berkualitas makin tinggi.

2) Keuangan

a) Peluang

- Penerapan KMK 57/KMK.05/2010 tentang penetapan BBLK Surabaya sebagai instansi yang menerapkan pola pengelolaan keuangan BLU, sangat membantu dan berpengaruh dalam pencapaian kinerja menyangkut fleksibilitas pengelolaan keuangan;



- Fleksibilitas pengelolaan keuangan dengan adanya PMK No 26 tahun 2023 tentang tarif Layanan BLU BBLK Surabaya pada Kementerian Kesehatan.
- b) Ancaman
 - Subsidi pemerintah akan semakin berkurang;
 - Persaingan tinggi dengan lab. swasta
 - Reagen tidak ready stock
- 3) Organisasi dan Sumber Daya Manusia
 - a) Peluang
 - Meningkatnya kesadaran masyarakat akan kualitas kesehatan yang bermutu menyebabkan meningkatnya pertumbuhan institusi-institusi pendidikan kesehatan dan angka pendaftaran tenaga pendidikan kesehatan yang tinggi;
 - Meningkatnya jumlah dan ketersediaan tenaga kesehatan (analisis/laboratorium) di pasaran yang berarti meningkatnya kompetensi tenaga kesehatan tersebut;
 - Meningkatnya kesadaran institusi laboratorium untuk selalu melakukan perbandingan (benchmark) pelayanan;
 - Kepercayaan dari instansi lain untuk mendidik dan melatih tenaga-tenaga laboratoriumnya.
 - b) Ancaman
 - Tantangan yang dihadapi adalah tuntutan perubahan struktur organisasi (reorganisasi), tata kelola dan tugas pokok oleh pemegang kewenangan seiring dengan perubahan tuntutan masyarakat
- 4) Sarana dan Prasarana
 - a) Peluang
 - Deregulasi peraturan sistem pengadaan juga semakin mempermudah cara perolehan sarana prasarana yang bermutu dengan harga yang kompetitif;
 - b) Ancaman
 - Tuntutan fasilitas pelayanan kesehatan yang semakin canggih;
 - Harga suku cadang peralatan semakin meningkat dan biaya pemeliharaan makin tinggi
 - Resiko keamanan data biosecurity

1.3 Sistematika

Sistematika penulisan Laporan Akuntabilitas Kinerja Balai Besar Laboratorium Kesehatan Surabaya tahun 2023 sebagai berikut :

Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Gambar

Pernyataan Telah Direviu oleh SPI

Ikhtisar Eksekutif

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi, permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi organisasi serta sistematika penulisan laporan akuntabilitas kinerja BBLK Surabaya.

BAB II Perencanaan Kinerja

Pada bab ini diuraikan ringkasan/ikhtisar, meliputi :

1. Ringkasan/ikhtisar sasaran strategis yang ingin dicapai selama kurun waktu 5 tahun dan perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan.
2. Kebijakan dan strategi Balai Besar Laboratorium Kesehatan Surabaya untuk mencapai visi, misi serta sasaran.

BAB III Akuntabilitas Kinerja

Pada bab ini diuraikan akuntabilitas kinerja, meliputi :

1. Capaian Kinerja Organisasi
Pada sub bab ini disajikan capaian kinerja untuk setiap indikator serta analisisnya.
2. Analisis Efisiensi Sumber Daya
3. Realisasi Anggaran.



Pada sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dokumen Perjanjian Kinerja.

4. Sumber daya lainnya.

BAB IV Penutup

Pada bab ini diuraikan mengenai simpulan umum dari capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja.

Lampiran

- Perjanjian Kinerja
- Rencana Kinerja Tahunan

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Perencanaan Kinerja merupakan proses penetapan target, indikator kinerja tahunan dan anggaran berdasarkan program, kebijakan serta sasaran sebagaimana telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Balai Besar Laboratorium Kesehatan Surabaya Tahun 2023 untuk mencapai visi misi organisasi.

Secara singkat dapat digambarkan sasaran strategis dan target kinerja yang ingin dicapai selama kurun waktu 5 tahun sebagaimana ditetapkan dalam Rencana Strategis Balai Besar Laboratorium Kesehatan Surabaya Tahun 2020-2024 sebagai berikut :

Tabel 2.1 Matriks Kinerja Balai Besar Laboratorium Kesehatan Surabaya Tahun 2020-2024

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Satuan	Target IKU				
				2020	2021	2022	2023	2024
1	Terwujudnya kepuasan stakeholder	a. Tingkat kepuasan masyarakat per tahun	Nominal IKM	82,4	82,6	82,8	83,0	83,2
		b. Prosentase keluhan pelanggan yang ditindaklanjuti	Persen	100	100	100	100	100
2	Terwujudnya peningkatan produktivitas dan mutu layanan	a. Pemutahiran metode dan atau penambahan parameter uji pelayanan laboratorium	Metode/ Parameter	2	2	2	2	2
		b. Jumlah parameter laboratorium yang terakreditasi	Parameter	65	66	66	67	67
3	Terwujudnya peningkatan kemitraan dan jejaring lab.	Persentase kerjasama kelembagaan / customer yang berjalan efektif	Persen	100	100	100	100	100
4	Terwujudnya tata kelola yang baik	a. Tingkat Kesehatan BLU	Score	84,50	80	81	82	83
		b. Persentase kenaikan capaian kinerja pelayanan	Persen	105	105	105	105	105
5	Terwujudnya pemantapan mutu dan bimtek	a. Tingkat kepesertaan penyelenggaraan PNPME	Persen	100	100	100	100	100

No	Sasaran Strategis	b. Indikator Kinerja Utama (IKU)	Satuan	Target IKU				
				2020	2021	2022	2023	2024
		c. Persentase hasil PME / uji banding yang diikuti dengan nilai baik	Persen	90	90	90	90	90
		d. Persentase pelaksanaan Bimtek di wilayah binaan	Persen	100	100	100	100	100
6	Terwujudnya budaya kerja yang baik	Indeks survey budaya	Nilai	80	80,1	80,2	80,3	80,4
7	Terwujudnya SDM yang kompeten	Prosentase SDM yang memiliki kompetensi yang sesuai	Persen	100	100	100	100	100
8	Terwujudnya SILK yang terintegrasi	a. Penambahan / upgrade modul SILK yang terintegrasi	modul	1	1	1	1	1
9	Terwujudnya sarpras yang andal	a. Tingkat kelayakan sarpras laboratorium	Persen	80	80	80	80	80
		b. Utilisasi alat laboratorium canggih	Persen	80	80	80	80	80
10	Terwujudnya efisiensi anggaran	Rasio pendapatan PNBK terhadap biaya (POBO)	Persen	40	35	40	41	42

Sumber : Rencana Strategis Bisnis BBLK Surabaya Tahun 2020-2024

Sasaran dan Indikator Kinerja Tahun 2023 sebagai berikut :

Tabel 2.2 Matriks Kinerja Balai Besar Laboratorium Kesehatan Surabaya Tahun 2023

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Satuan	Target
1	Terwujudnya kepuasan stakeholder	a. Tingkat kepuasan masyarakat per tahun	Nominal IKM	83,0
		b. Prosentase keluhan pelanggan yang ditindaklanjuti	Persen	100%
2	Terwujudnya peningkatan produktivitas dan mutu layanan	a. Pemutahiran metode dan atau penambahan parameter uji pelayanan laboratorium	Metode/ Parameter	2
		b. Jumlah parameter laboratorium yang terakreditasi	Parameter	67

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Satuan	Target
3	Terwujudnya peningkatan kemitraan dan jejaring lab.	Persentase kerjasama kelembagaan / customer yang berjalan efektif	Persen	100%
4	Terwujudnya tata kelola yang baik	a. Tingkat Kesehatan BLU	Score	82
		b. Persentase kenaikan capaian kinerja pelayanan	Persen	105%
5	Terwujudnya pematapan mutu dan bimtek	a. Tingkat kepesertaan penyelenggaraan PNPME	Persen	100%
		b. Persentase hasil PME / uji banding yang diikuti dengan nilai baik	Persen	90%
		c. Persentase pelaksanaan Bimtek di wilayah binaan	Persen	100%
6	Terwujudnya budaya kerja yang baik	Indeks survey budaya	Nilai	80,3
7	Terwujudnya SDM yang kompeten	Prosentase SDM yang memiliki kompetensi yang sesuai	Persen	100%
8	Terwujudnya SILK yang terintegrasi	Penambahan / upgrade modul SILK yang terintegrasi	modul	1
9	Terwujudnya sarpras yang andal	a. Tingkat kelayakan sarpras laboratorium	Persen	80%
		b. Utilisasi alat laboratorium canggih	Persen	80%
10	Terwujudnya efisiensi anggaran	Rasio pendapatan PNBPN terhadap biaya (POBO)	Persen	41%
11	Meningkatnya kualitas Sarana, Prasarana, dan Alat (SPA) fasilitas pelayanan kesehatan rujukan	Persentase Pemenuhan SPA Balai UPT Vertikal sesuai standar	Persen	95%
12	Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan rujukan	Laporan dan pencapaian bulanan Insiden keselamatan pasien dengan target kejadian sentinel nol	laporan	12
13	Meningkatnya kemampuan surveilans berbasis laboratorium	Terselenggaranya integrasi sistem informasi surveilans berbasis digital	sistem	1
14	Meningkatnya koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan manajemen Kementerian Kesehatan	a. Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas di tindaklanjuti Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan	Persen	92,5%
		b. Persentase Realisasi Target Pendapatan BLU	Persen	95%
		c. Persentase realisasi Anggaran bersumber Rupiah Murni	Persen	97%
		d. Persentase realisasi Anggaran bersumber Rupiah BLU	Persen	95%

Sumber : Rencana Strategis Bisnis BBLK Surabaya Tahun 2020-2024

Laporan akuntabilitas kinerja mengacu pada Rencana Strategis Bisnis, hasil pengukuran kinerja serta mengarah pada tujuan dan sasaran.

Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi, dimana tujuan merupakan hasil akhir yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun. Maka dalam rangka pencapaian visi dan misi Balai Besar Laboratorium Kesehatan Surabaya, ditetapkan **tujuan** sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan kualitas layanan laboratorium kesehatan yang prima dan berkesinambungan melalui pemeriksaan laboratorium yang cepat, tepat dan terjangkau bagi pelanggan.
- 2) Meningkatkan kerjasama dengan mitra lain dalam rangka mendukung program kesehatan nasional yang berbasis laboratorium.
- 3) Meningkatkan profesionalitas sumber daya manusia dan kemampuan sumber daya lainnya (sarana, prasarana, peralatan) guna mendukung peningkatan akses layanan bagi masyarakat.
- 4) Menyediakan layanan yang berbasis teknologi informasi di setiap lini.

Sasaran

Sasaran strategis menggambarkan upaya strategis yang akan diwujudkan oleh suatu UPT vertikal dalam rangka merealisasikan visi UPT vertikal dalam kurun waktu periode RSB. Sasaran strategis Balai Besar Laboratorium Kesehatan Surabaya periode 2020-2024 sebagai berikut :

- 1) Terwujudnya kepuasan pelanggan
- 2) Terwujudnya peningkatan produktivitas dan mutu pelayanan
- 3) Terwujudnya peningkatan kemitraan dan jejaring lab.
- 4) Terwujudnya tata kelola yang baik
- 5) Terselenggaranya pemantapan mutu dan bimtek
- 6) Terwujudnya budaya kerja yang baik
- 7) Terwujudnya peningkatan kualitas SDM
- 8) Terwujudnya SILK yang terintegrasi
- 9) Terwujudnya sarpras yang andal
- 10) Terwujudnya efisiensi anggaran

Strategi

Untuk mencapai dan merealisasikan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, maka disusunlah **strategi** sebagai berikut :

- 1) Integrasi layanan
- 2) One stop services
- 3) Digitalisasi layanan (teknologi informasi)
- 4) Sapa pelanggan
- 5) Website
- 6) Promosi produk layanan
- 7) KSO, KSM, KPBU
- 8) Onsite visit to customer
- 9) Reward and consequences
- 10) Tangible services
- 11) Kolaborasi pelayanan

Kebijakan

Kebijakan adalah strategi untuk menentukan garis besar atau dasar-dasar pokok pedoman pencapaian tujuan dan sasaran organisasi. Maka ditetapkan **kebijakan** sebagai berikut :

- 1) Penerapan mutu laboratorium sesuai standar internasional (ISO 17025, ISO 15189, ISO 17043, ISO 9001 dan KALK).
- 2) Pengembangan sistem pelayanan laboratorium yang terintegrasi.
- 3) Peningkatan profesionalisme SDM sesuai standar kompetensi.
- 4) Mengembangkan sistem manajemen administrasi melalui e-office.
- 5) Melaksanakan pengelolaan keuangan yang mandiri dan akuntabel.
- 6) Penyediaan sarana prasarana yang andal dan memadai.

Perjanjian Kinerja merupakan tekad dan janji Rencana Kinerja Tahunan yang sangat penting dilakukan oleh pimpinan instansi di lingkungan Pemerintahan karena merupakan wahana proses yang akan memberikan perspektif mengenai apa yang diinginkan untuk dihasilkan. Perencanaan kinerja yang dilakukan oleh instansi akan dapat berguna untuk menyusun prioritas kegiatan yang dibiayai dari sumber dana yang terbatas. Dengan perencanaan kinerja tersebut diharapkan fokus dalam mengarahkan dan mengelola program atau kegiatan instansi akan lebih baik, sehingga diharapkan tidak ada kegiatan instansi yang tidak terarah.

Penyusunan Rencana Kinerja Tahunan dan Perjanjian Kinerja Balai Besar Laboratorium Kesehatan Surabaya tahun 2023 mengacu pada Rencana Strategis Bisnis Tahun 2020-2024.

Balai Besar Laboratorium Kesehatan Surabaya telah menetapkan Rencana Kerja Tahunan dan Perjanjian Kinerja Tahun 2023 dengan uraian sebagai berikut:

Tabel 2.3 Rencana Kinerja Tahunan 2023

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Satuan	Target
1	Terwujudnya kepuasan stakeholder	a. Tingkat kepuasan masyarakat per tahun	Nominal IKM	83,0
		b. Prosentase keluhan pelanggan yang ditindaklanjuti	Persen	100%
2	Terwujudnya peningkatan produktivitas dan mutu layanan	c. Pemutahiran metode dan atau penambahan parameter uji pelayanan laboratorium	Metode/ Parameter	2
		d. Jumlah parameter laboratorium yang terakreditasi	Parameter	67
3	Terwujudnya peningkatan kemitraan dan jejaring lab.	Persentase kerjasama kelembagaan / customer yang berjalan efektif	Persen	100%
4	Terwujudnya tata kelola yang baik	a. Tingkat Kesehatan BLU	Score	82
		b. Persentase kenaikan capaian kinerja pelayanan	Persen	105%
5	Terwujudnya pemantapan mutu dan bimtek	a. Tingkat kepesertaan penyelenggaraan PNPM	Persen	100%
		b. Persentase hasil PME / uji banding yang diikuti dengan nilai baik	Persen	90%
		c. Persentase pelaksanaan Bimtek di wilayah binaan	Persen	100%
6	Terwujudnya budaya kerja yang baik	Indeks survey budaya	Nilai	80,3
7	Terwujudnya SDM yang kompeten	Persentase SDM yang memiliki kompetensi yang sesuai	Persen	100%
8	Terwujudnya SILK yang terintegrasi	Penambahan / upgrade modul SILK yang terintegrasi	modul	1
9	Terwujudnya sarpras yang andal	a. Tingkat kelayakan sarpras laboratorium	Persen	80%
		b. Utilisasi alat laboratorium canggih	Persen	80%
10	Terwujudnya efisiensi anggaran	Rasio pendapatan PNBPN terhadap biaya (POBO)	Persen	41%
11	Meningkatnya kualitas Sarana, Prasarana, dan Alat (SPA) fasilitas pelayanan kesehatan rujukan	Persentase Pemenuhan SPA Balai UPT Vertikal sesuai standar	Persen	95%

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Satuan	Target
12	Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan rujukan	Laporan dan pencapaian bulanan Insiden keselamatan pasien dengan target kejadian sentinel nol	laporan	12
13	Meningkatnya kemampuan surveilans berbasis laboratorium	Terselenggaranya integrasi sistem informasi surveilans berbasis digital	sistem	1
14	Meningkatnya koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan manajemen Kementerian Kesehatan	a. Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas di tindaklanjuti Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan	Persen	92,5%
		b. Persentase Realisasi Target Pendapatan BLU	Persen	95%
		c. Persentase realisasi Anggaran bersumber Rupiah Murni	Persen	97%
		d. Persentase realisasi Anggaran bersumber Rupiah BLU	Persen	95%

Sumber : Rencana Kinerja BBLK Surabaya Tahun 2023

Tabel 2.4 Perjanjian Kinerja Tahun 2023

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Satuan	Target
1	Terwujudnya kepuasan stakeholder	a. Tingkat kepuasan masyarakat per tahun	Nominal IKM	83,0
		b. Prosentase keluhan pelanggan yang ditindaklanjuti	Persen	100%
2	Terwujudnya peningkatan produktivitas dan mutu layanan	a. Pemutahiran metode dan atau penambahan parameter uji pelayanan laboratorium	Metode/ Parameter	2
		b. Jumlah parameter laboratorium yang terakreditasi	Parameter	67
3	Terwujudnya peningkatan kemitraan dan jejaring lab.	Persentase kerjasama kelembagaan / customer yang berjalan efektif	Persen	100%
4	Terwujudnya tata kelola yang baik	a. Tingkat Kesehatan BLU	Score	82
		b. Persentase kenaikan capaian kinerja pelayanan	Persen	105%
5	Terwujudnya pemantapan mutu dan bimtek	a. Tingkat kepesertaan penyelenggaraan PNPME	Persen	100%
		b. Persentase hasil PME / uji banding yang diikuti dengan nilai baik	Persen	90%

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Satuan	Target
		c. Persentase pelaksanaan Bimtek di wilayah binaan	Persen	100%
6	Terwujudnya budaya kerja yang baik	Indeks survey budaya	Nilai	80,3
7	Terwujudnya SDM yang kompeten	Prosentase SDM yang memiliki kompetensi yang sesuai	Persen	100%
8	Terwujudnya SILK yang terintegrasi	Penambahan / upgrade modul SILK yang terintegrasi	modul	1
9	Terwujudnya sarpras yang andal	a. Tingkat kelayakan sarpras laboratorium	Persen	80%
		b. Utilisasi alat laboratorium canggih	Persen	80%
10	Terwujudnya efisiensi anggaran	Rasio pendapatan PNBK terhadap biaya (POBO)	Persen	41%
11	Meningkatnya kualitas Sarana, Prasarana, dan Alat (SPA) fasilitas pelayanan kesehatan rujukan	Persentase Pemenuhan SPA Balai UPT Vertikal sesuai standar	Persen	95%
12	Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan rujukan	Laporan dan pencapaian bulanan Insiden keselamatan pasien dengan target kejadian sentinel nol	laporan	12
13	Meningkatnya kemampuan surveilans berbasis laboratorium	Terselenggaranya integrasi sistem informasi surveilans berbasis digital	sistem	1
14	Meningkatnya koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan manajemen Kementerian Kesehatan	a. Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas di tindaklanjuti Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan	Persen	92,5%
		b. Persentase Realisasi Target Pendapatan BLU	Persen	95%
		c. Persentase realisasi Anggaran bersumber Rupiah Murni	Persen	97%
		d. Persentase realisasi Anggaran bersumber Rupiah BLU	Persen	95%

Jumlah Anggaran Kegiatan TA 2023 (Awal) : Rp 36.102.486.000

Jumlah Anggaran Kegiatan TA 2023 (Revisi) : Rp 42.341.537.000

Sumber: Perjanjian Kinerja BBLK Surabaya Tahun 2023

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja Organisasi

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah merupakan wujud nyata instansi pemerintah untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan / kegagalan kepada pemberi mandat atas pelaksanaan kegiatan dan program dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran dalam suatu media pelaporan (LAKIP).

Tahun 2023 merupakan tahun keempat pelaksanaan Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Balai Besar Laboratorium Kesehatan Surabaya Tahun 2020-2024.

Penyusunan LAKIP Balai Besar Laboratorium Kesehatan Surabaya tahun 2023 didasarkan kepada pengukuran dan evaluasi pelaksanaan atas rencana strategis. Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan realisasi capaian dengan rencana tingkat capaian (target) pada setiap indikator program dalam Rencana Strategis, sehingga diperoleh gambaran tingkat keberhasilan masing-masing indikator. Berdasarkan pengukuran kinerja tersebut dapat diperoleh informasi pencapaian indikator kinerja, sehingga dapat ditindaklanjuti dalam perencanaan program di masa yang akan datang, agar setiap program yang direncanakan ke depan dapat lebih berhasil guna dan berdaya guna.

Selain untuk mendapat informasi mengenai masing-masing indikator, pengukuran kinerja ini juga dimaksudkan untuk mengetahui kinerja Balai Besar Laboratorium Kesehatan Surabaya Tahun 2023 serta memberikan gambaran kepada pihak-pihak internal dan eksternal tentang pelaksanaan misi organisasi dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja.

Hasil pengukuran kinerja tahun 2023 terhadap pencapaian komponen kinerja dituangkan ke dalam formulir pengukuran kinerja berikut ini :

Tabel 3.1 Formulir Pengukuran Kinerja Tahun 2023

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian
1	Terwujudnya kepuasan stakeholder	a. Tingkat kepuasan masyarakat per tahun	Nominal IKM	83	89,14	107,40%
		b. Prosentase keluhan pelanggan yang ditindaklanjuti	Persen	100%	100%	100,00%
2	Terwujudnya peningkatan produktivitas dan mutu layanan	a. Pemutahiran metode dan atau penambahan parameter uji pelayanan laboratorium	Metode/ Parameter	2	24	1200,00%
		b. Jumlah parameter laboratorium yang terakreditasi	Parameter	67	90	134,33%
3	Terwujudnya peningkatan kemitraan dan jejaring lab.	a. Persentase kerjasama kelembagaan / customer yang berjalan efektif	Persen	100%	262,69%	262,69%
4	Terwujudnya tata kelola yang baik	a. Tingkat Kesehatan BLU	Score	82	86,28	105,22%
		b. Persentase kenaikan capaian kinerja pelayanan	Persen	105%	138,36%	131,77%
5	Terwujudnya pemantapan mutu dan bimtek	a. Tingkat kepesertaan penyelenggaraan PNPME	Persen	100%	104,79%	104,79%
		b. Persentase hasil PME / uji banding yang diikuti dengan nilai baik	Persen	90%	96,65%	107,39%
		c. Persentase pelaksanaan Bimtek di wilayah binaan	Persen	100%	100%	100,00%
6	Terwujudnya budaya kerja yang baik	Indeks survey budaya	Nilai	80,3	81,65	101,68%
7	Terwujudnya SDM yang kompeten	Prosentase SDM yang memiliki kompetensi yang sesuai	Persen	100%	100%	100,00%
8	Terwujudnya SILK yang terintegrasi	Penambahan / upgrade modul SILK yang terintegrasi	modul	1	1	100,00%
9	Terwujudnya sarpras yang andal	a. Tingkat kelayakan sarpras laboratorium	Persen	80%	81,61%	102,01%
		b. Utilisasi alat laboratorium canggih	Persen	80%	100,00%	125,00%
10	Terwujudnya efisiensi anggaran	Rasio pendapatan PNBPN terhadap biaya (POBO)	Persen	41%	62,60%	152,68%
11	Meningkatnya kualitas Sarana, Prasarana, dan Alat (SPA) fasilitas pelayanan kesehatan rujukan	Persentase Pemenuhan SPA Balai UPT Vertikal sesuai standar	Persen	95%	96,67%	101,76%

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian
12	Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan rujukan	Laporan dan pencapaian bulanan Insiden keselamatan pasien dengan target kejadian sentinel nol	laporan	12	12	100,00%
13	Meningkatnya kemampuan surveilans berbasis laboratorium	Terselenggaranya integrasi sistem informasi surveilans berbasis digital	sistem	1	1	100,00%
14	Meningkatnya koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan manajemen Kementerian Kesehatan	Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas di tindaklanjuti Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan	Persen	92,5%	100,00%	108,11%
		Persentase Realisasi Target Pendapatan BLU	Persen	95%	118,63%	124,87%
		Persentase realisasi Anggaran bersumber Rupiah Murni	Persen	97%	97,93%	100,96%
		Persentase realisasi Anggaran bersumber Rupiah BLU	Persen	95%	99,12%	104,34%
	% Rata-rata capaian					164,13%

Jumlah Anggaran Kegiatan TA 2023 (Awal) : Rp 36.102.486.000
Jumlah Anggaran Kegiatan TA 2023 (Revisi) : Rp 42.341.537.000
Jumlah Realisasi Anggaran Kegiatan TA 2023 : Rp 41.804.174.113 (98,73%)

Dibandingkan dengan periode sebelumnya, berikut capaian tiap indikator periode Renstra tahun 2021-2023 :

Tabel 3.2 Capaian Indikator Kinerja Periode Tahun 2021-2023

No	IKU	Satuan	2021			2022			2023		
			Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
1	Tingkat kepuasan masyarakat per tahun	Nominal IKM	82,6	89,122	107,90%	82,8	89,130	107,64%	83	89,14	107,40%
2	Prosentase keluhan pelanggan yang ditindaklanjuti	Persen	100%	100%	100,00%	100%	100%	100,00%	100%	100%	100,00%
3	Pemutahiran metode dan atau penambahan parameter uji pelayanan laboratorium	Metode/ Parameter	2	6	300,00%	2	9	450,00%	2	24	1200,00%
4	Jumlah parameter laboratorium yang terakreditasi	Parameter	66	78	118,18%	66	85	128,79%	67	90	134,33%
5	Persentase kerjasama kelembagaan / customer yang berjalan efektif	Persen	100%	203,64%	203,64%	100%	275,41%	275,41%	100%	262,69%	262,69%
6	Tingkat Kesehatan BLU	Score	80	81,03	101,29%	81	86,03	106,21%	82	86,28	105,22%
7	Persentase kenaikan capaian kinerja pelayanan	Persen	105%	107,76%	102,63%	105%	102,66%	97,77%	105%	138,36%	131,77%
8	Tingkat kepesertaan penyelenggaraan PNPME	Persen	100%	103,76%	103,76%	100%	106,83%	106,83%	100%	104,79%	104,79%
9	Persentase hasil PME / uji banding yang diikuti dengan nilai baik	Persen	90%	94,90	105,44%	90%	95,51%	106,12%	90%	96,65%	107,39%

No	IKU	Satuan	2021			2022			2023		
			Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
10	Persentase pelaksanaan Bimtek di wilayah binaan	Persen	100%	100%	100,00%	100%	100%	100,00%	100%	100%	100,00%
11	Indeks survey budaya	Nilai	80,1	81,98	102,35%	80,2	81,47	101,58%	80,3	81,65	101,68%
12	Prosentase SDM yang memiliki kompetensi yang sesuai	Persen	100%	100%	100,00%	100%	100%	100,00%	100%	100%	100,00%
13	Penambahan / upgrade modul SILK yang terintegrasi	modul	1	1	100,00%	1	1	100,00%	1	1	100,00%
14	Tingkat kelayakan sarpras laboratorium	Persen	80%	96,40%	120,50%	80%	94,93%	118,66%	80%	81,61%	102,01%
15	Utilisasi alat laboratorium canggih	Persen	80%	91,67%	114,59%	80%	94,36%	117,95%	80%	100,00%	125,00%
16	Rasio pendapatan PNPB terhadap biaya (POBO)	Persen	35%	37,41%	106,87%	40%	61,82%	154,55%	41%	62,60%	152,68%
17	Persentase Pemenuhan SPA Balai UPT Vertikal sesuai standar								95%	96,67%	101,76%
18	Laporan dan pencapaian bulanan Insiden keselamatan pasien dengan target kejadian sentinel nol								12	12	100,00%
19	Terselenggaranya integrasi sistem informasi surveilans berbasis digital								1	1	100,00%
20	Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas di tindaklanjuti Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan								92,5%	100,00%	108,11%



No	IKU	Satuan	2021			2022			2023		
			Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
21	Persentase Realisasi Target Pendapatan BLU								95%	118,63%	124,87%
22	Persentase realisasi Anggaran bersumber Rupiah Murni								97%	97,93%	100,96%
23	Persentase realisasi Anggaran bersumber Rupiah BLU								95%	99,12%	104,34%
% Rata-rata capaian					148,22%			124,57%			164,13%

Dilihat dari capaian masing-masing indikator, untuk tahun 2021-2023 Balai Besar Laboratorium Kesehatan Surabaya dapat melaksanakan tugas utama yang menjadi tanggung jawab unit organisasi.

Pencapaian kinerja pada masing-masing indikator sasaran dapat diuraikan sebagai berikut :

1. a. **Sasaran** : **Terwujudnya kepuasan pelanggan**

b. **Indikator Kinerja** :

1) **Tingkat Kepuasan Stakeholder per tahun**

Definisi operasional :

Kepuasan adalah pernyataan tentang persepsi pelanggan terhadap jasa pelayanan kesehatan yang diberikan oleh BBLK. Kepuasan pelanggan dapat dicapai apabila pelayanan yang diberikan sesuai atau melampaui harapan pelanggan. Hal ini dapat diketahui dengan melakukan survey kepuasan pelanggan untuk mengetahui tingkat kepuasan pelanggan dengan mengacu pada kepuasan pelanggan berdasarkan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM). Pengukuran IKM dilaksanakan di lokasi layanan sesuai dengan metode dan ketentuan sebagaimana diatur dalam Pedoman survey kepuasan masyarakat terhadap penyelenggaraan pelayanan publik (Permenpan RB No. 14 tahun 2017).

Cara perhitungan :

Nilai IKM dihitung diperoleh dari hasil penilaian IKM dibagi dengan skala maksimal nilai IKM dikali 100%.

Terdapat 9 unsur minimal yang harus ada dalam penilaian Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) :

1. Persyaratan
2. Prosedur
3. Waktu Pelayanan
4. Biaya/Tarif
5. Produk spesifikasi jenis pelayanan
6. Kompetensi pelaksana
7. Perilaku pelaksana
8. Sarana dan prasarana
9. Penanganan pengaduan, saran dan masukan

Pencapaian Kinerja :

Hasil evaluasi IKM tahun 2023 yang dilaksanakan Balai Besar Laboratorium Kesehatan Surabaya memperoleh kategori A (sangat baik) dengan nilai sebagai berikut :

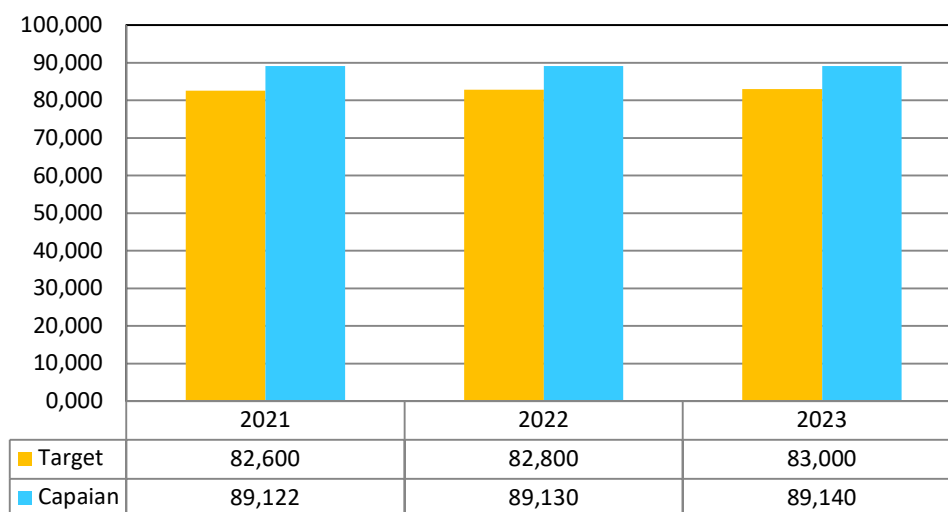
Tabel 3.3 Hasil Evaluasi IKM Tahun 2021-2023

Tahun	Target score IKM	Realisasi Score IKM	% Capaian
2021	82,600	89,122	107,90%
2022	82,800	89,130	107,64%
2023	83,000	89,140	107,40%

Target score IKM tahun 2023 sebesar 83,000 dan tercapai score 89,140. Dengan demikian tahun 2023 indikator ini tercapai 107,40% dari target. Sedangkan target periode RSB BBLK Surabaya tahun 2024 untuk indikator tersebut adalah 83,200 sehingga tahun 2023 tercapai 107,14% dibanding target tahun 2024.

Jika dibandingkan dengan periode sebelumnya, hasil evaluasi Indeks Kepuasan Masyarakat tahun 2021-2023 sebagai berikut :

Gambar 3.1 Hasil Evaluasi Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) di BBLK Surabaya Tahun 2021-2023



Dibandingkan dengan target secara nasional, BBLK Surabaya telah mencapai target sesuai standar seperti tabel berikut :

Tabel 3.4 Hasil IKM Tahun 2021-2023 dibandingkan Standar Nasional

Tahun	Standar IKM Nasional	Realisasi Score IKM	% Capaian
2021	80,000	89,122	111,40%
2022	80,000	89,130	111,41%
2023	80,000	89,140	111,43%

Untuk mendukung tercapainya kepuasan pelanggan, dilaksanakan kegiatan pemasaran dan pengembangan pasar melalui : pendaftaran online, sistem antrian elektronik, survey kepuasan pelanggan secara elektronik/real time, aplikasi untuk melacak hasil pemeriksaan laboratorium (SILAHAB), metode pembayaran menggunakan EDC, QRIS, *virtual account* dan *mobile banking*, videotron, website dan media sosial yang selalu diperbarui.

Anggaran TA 2023 yang digunakan untuk pencapaian indikator sasaran ini sebesar Rp 51.340.000 dan terealisasi sebesar Rp 50.596.520 atau 98,55% dari anggaran yang tersedia. Dengan demikian terdapat efisiensi Rp 743.480.

Permasalahan/kendala :

Tidak ada

2) Prosentase keluhan pelanggan yang ditindaklanjuti

Definisi operasional :

Keluhan pelanggan yang ditindaklanjuti adalah jumlah pengaduan/komplain tertulis yang dilaporkan ke unit pengelola pelayanan pelanggan dan telah direspon/ditindaklanjuti oleh manajemen setiap bulan, dibandingkan dengan jumlah semua pengaduan/komplain tertulis yang dilaporkan dalam periode bulan yang sama.

Cara perhitungan :

Prosentase keluhan pelanggan yang ditindaklanjuti diperoleh dari jumlah seluruh komplain yang ditindaklanjuti sesuai masing-masing standar waktu dibagi dengan jumlah seluruh komplain.

Pencapaian Kinerja :

Pada tahun 2023 terdapat 6 keluhan dan seluruhnya telah ditindaklanjuti. Dibandingkan dengan target, indikator ini telah tercapai 100%. Dengan demikian indikator ini telah mencapai target tahun 2023.

Jika dibandingkan dengan periode sebelumnya, prosentase keluhan yang ditindaklanjuti tahun 2021-2023 sebagai berikut :

Tabel 3.5 Persentase Keluhan Pelanggan yang Ditindaklanjuti 2021-2023

Tahun	Jumlah keluhan pelanggan	Jumlah keluhan pelanggan yang ditindaklanjuti	% keluhan pelanggan yang ditindaklanjuti	Target % keluhan pelanggan yang ditindaklanjuti	% Capaian
2021	0	0	100%	100%	100,00%
2022	2	2	100%	100%	100,00%
2023	6	6	100%	100%	100,00%

Sedangkan target periode RSB BBLK Surabaya tahun 2024 untuk indikator persentase keluhan pelanggan yang ditindaklanjuti adalah 100% sehingga tahun 2023 tercapai 100% dibanding target tahun 2024.

Anggaran TA 2023 yang digunakan untuk pencapaian indikator sasaran ini sebesar Rp 4.500.000 dan terealisasi sebesar Rp 3.694.050 atau 82,09% dari anggaran yang tersedia. Dengan demikian terdapat efisiensi Rp 805.950.

Permasalahan/kendala :

Tidak ada.

- 2. a. Sasaran : Terwujudnya peningkatan produktivitas dan mutu layanan**

b. Indikator Kinerja :

- 1) Pemutahiran metode dan atau penambahan parameter uji pelayanan laboratorium**

Definisi operasional :

Pemutahiran metode dan atau parameter uji pelayanan laboratorium meliputi penambahan metode dan atau parameter uji pada laboratorium klinik & uji kesehatan serta laboratorium kesehatan masyarakat.

Cara perhitungan :

Pemutahiran metode dan atau penambahan parameter uji pelayanan laboratorium dihitung berdasarkan penambahan metode dan atau parameter uji pada laboratorium klinik dan uji kesehatan serta laboratorium kesehatan masyarakat.

Pencapaian Kinerja :

Tahun 2023 ditargetkan 2 metode dan atau parameter baru untuk uji pelayanan laboratorium, dan tercapai 24 metode dan atau parameter baru (capaian 1200,00% dari target).

Dibandingkan dengan periode sebelumnya, jumlah pemutahiran metode dan atau penambahan parameter uji pelayanan laboratorium tahun 2021-2023 sebagai berikut :

Tabel 3.6 Jumlah Pemutahiran Metode dan atau Penambahan Parameter Uji Pelayanan Laboratorium 2021-2023

Tahun	Target Pemutahiran metode/Parameter baru	Realisasi Pemutahiran metode/Parameter baru	% Capaian
2021	2	6	300,00%
2022	2	9	450,00%
2023	2	24	1200,00%

Sedangkan target periode RSB BBLK Surabaya tahun 2024 untuk indikator pemutahiran metode dan atau penambahan parameter uji pelayanan laboratorium adalah 2 metode dan atau parameter baru, sehingga tahun 2023 juga tercapai 1200,00% dibanding target tahun 2024.

Berikut jenis pemutahiran metode dan atau penambahan parameter uji pelayanan laboratorium 2021-2023 :

Tabel 3.7 Jenis Pemutahiran Metode dan atau Penambahan Parameter Uji Pelayanan Laboratorium 2021-2023

No.	Bidang Pemeriksaan/ Instalasi	Jenis Parameter/Metode Uji Baru		
		2021	2022	2023
1.	Mikrobiologi		1,2,3) DST Bedaquiline, Linezolid, Clofazimine	
2.	Imunologi	1) Antigen SARS Cov-2 2) Antibodi RBD 3) Vitamin D 4) IgM Covid-19 metode ELISA	1) HIV Viral Load 2) HBV DNA kuantitatif	1) Ferritin 2) Anti Cardiolipin Antibodies IgG 3) Anti Cardiolipin Antibodies IgM 4) TB TCM 5) PYD ELISA KIT 6) Anti- Chlamydia trachomatis IgM 7) Anti- Chlamydia trachomatis IgG 8) Cyfra 21-1 (CLIA) 9) Free PSA (CLIA) 10) NSE (Neuron Spesific Enolase) (CLIA) 11) SCC (Squamous Cell Carsinoma) (CLIA) 12) Anti-TPO (CLIA) 13) Anti-CCP (CLIA) 14) H.pylori IgM 15) IgE Atopy 16) TB IGRA kuantitatif 17) Ana Profile 18) Asam Folat
3.	Mikrobiologi Sanitasi		Angka Lempeng Total (ALT) metode APHA	
4.	Kimia Kesehatan	ORP	1) Total Bromin 2) Sisa Bromin	
5.	Virologi		Polio Lingkungan	1) HPV DNA 2) PCR Monkeypox
6.	Patologi	D-Dimer		1) Cystatin C 2) APO A-I 3) ADA (Adenosin Deaminase) 4) G6PD
	Total	6	9	24

BBLK Surabaya senantiasa mengikuti perkembangan pengetahuan dan teknologi pemeriksaan laboratorium dengan penambahan parameter dan atau pembaruan metode pemeriksaan. Upaya-upaya yang telah dilakukan diantaranya : peningkatan kualitas SDM melalui pelatihan, pembelian alat

laboratorium yang lebih canggih, penyediaan reagen dan sarana prasarana. Selain itu pada setiap penambahan parameter dan atau metode baru juga dilakukan pemasaran pada segmen masyarakat yang membutuhkan pemeriksaan tersebut.

Anggaran TA 2023 yang digunakan untuk pencapaian indikator sasaran ini sebesar Rp 8.597.487.000 dan terealisasi sebesar Rp 8.593.614.118 atau 99,95% dari anggaran yang tersedia. Dengan demikian terdapat efisiensi Rp 3.872.882.

Permasalahan/kendala :

Tidak ada

2) Jumlah pemeriksaan laboratorium yang terakreditasi

Definisi operasional :

Jumlah pemeriksaan laboratorium yang terakreditasi adalah jumlah parameter yang terakreditasi tahun berjalan pada laboratorium klinik dan uji kesehatan serta laboratorium kesehatan masyarakat.

Cara perhitungan :

Jumlah pemeriksaan laboratorium yang terakreditasi dihitung berdasarkan jumlah seluruh parameter yang terakreditasi pada tahun berjalan.

Pencapaian Kinerja :

Tahun 2023 ditargetkan 67 parameter pemeriksaan laboratorium yang terakreditasi pada laboratorium klinik dan uji kesehatan serta laboratorium kesehatan masyarakat, dan tercapai 90 parameter. Dengan demikian indikator ini telah tercapai 134,33% dari target.

Pada tahun 2023 terdapat penambahan 5 parameter di ruang lingkup akreditasi ISO 15189:2012, meliputi : Kultur Jamur, Mikroskopik (Direct) Jamur, Pemeriksaan TB RR (Rif Resisten)/ MDR (Multi Drugs Resisten) Dengan Tes Cepat Molekular (TCM), PCR SARS-CoV-2, Antigen SARS-CoV-2.

Jika dibandingkan dengan periode sebelumnya, jumlah parameter uji pelayanan laboratorium tahun 2021-2023 sebagai berikut :

Tabel 3.8 Jumlah Pemeriksaan Laboratorium yang Terakreditasi 2021-2023

Tahun	Target Jumlah parameter yang terakreditasi	Realisasi Jumlah parameter yang terakreditasi	% Capaian
2021	66	82	124,24%
2022	66	85	128,79%
2023	67	90	134,33%

Sedangkan target periode RSB BBLK Surabaya tahun 2024 untuk indikator jumlah pemeriksaan laboratorium yang terakreditasi adalah 67 parameter, sehingga tahun 2023 tercapai 134,33% dibanding target tahun 2024.

Jenis parameter yang terakreditasi 2021-2023 sebagai berikut :

Tabel 3.9 Jenis Pemeriksaan Laboratorium yang Terakreditasi 2021-2023

No.	Bidang Pemeriksaan/ Instalasi	Jumlah parameter yang terakreditasi			Keterangan
		2021	2022	2023	
1.	Hematologi	11	11	11	1) Hb 2) Jumlah Eritrosit 3) Jumlah Leukosit 4) Jumlah Trombosit 5) Hematokrit 6) MCV 7) MCH 8) MCHC 9) PPT (Plasma Prothrombin Time) 10) APTT (activated partial thromboplastin time) 11) Fibrinogen
2.	Kimia Klinik	17	19	19	1) Albumin 2) Total protein 3) Kolesterol total 4) Trigliserida 5) Uric acid 6) BUN 7) Creatinin 8) SGOT 9) SGPT 10) Glukosa 11) Natrium 12) Kalium 13) Chlorida 14) Gamma GT 15) Alkali Phosphatase 16) Phosphor 17) Magnesium 18) Bilirubin Total 19) Ca Total

No.	Bidang Pemeriksaan/ Instalasi	Jumlah parameter yang terakreditasi			Keterangan
		2021	2022	2023	
3	Urinalisis	10	10	10	1) pH 2) Berat Jenis 3) Protein 4) Reduksi 5) Urobilin 6) Bilirubin 7) Keton 8) Blood 9) Lekosit 10) Nitrit
4.	Mikrobiologi Klinik	16	16	19	1) TBC Direct 2) TBC DST 3) TBC Kultur 4), 5) Kultur urine & uji sensitivitas 3 kuman 6), 7) Kultur pus (aerob) & uji sensitivitas 3 kuman 8), 9) Kultur sputum (aerob) & uji sensitivitas 3 kuman 10),11) Kultur faeces & uji sensitivitas 4 kuman 12) Pengecatan Gram 13) Mikroskopis Malaria 14) Mikroskopis Telur Cacing 15) Kultur - MGIT 16) Uji Kepekaan TBC – MGIT 17) Kultur Jamur 18) Mikroskopik (Direct) Jamur 19) Pemeriksaan TB RR (Rif Resisten)/ MDR (Multi Drugs Resisten) Dengan Tes Cepat Molekular (TCM)
5.	Mikrobiologi Sanitasi	4	5	5	1) Coliform pada Air Minum 2) E.coli pada Air Minum 3) Total Plate Count (TPC) pada Air 4) Minum MPN coliform pada Air Limbah 5) MPN coliform pada Air Minum
6.	Virologi	2	2	3	1) Kultur Virus Polio 2) Kultur Virus Measles 3) PCR SARS-CoV-2
7.	Imunologi	8	8	9	1) RPR 2) TPHA 3) HBsAg ELISA 4) Anti HCV ELISA 5) Anti HIV ELISA 6) IgM Measles ELISA 7) IgM Rubella ELISA 8) Tes kehamilan 9) Antigen SARS-CoV-2
8.	Kimia Kesehatan	14	14	14	Air Minum : 1) Besi (Fe) 2) Mangan (Mn) 3) Tembaga (Cu) 4) Seng (Zn) 5) Sulfat (SO ₄)

No.	Bidang Pemeriksaan/ Instalasi	Jumlah parameter yang terakreditasi			Keterangan
		2021	2022	2023	
					6) Klorida (Cl) 7) Nitrit 8) Kesadahan total Air untuk Keperluan Higiene Sanitasi : 1) Besi (Fe) 2) Mangan (Mn) 3) Seng (Zn) 4) Sulfat (SO ₄) 5) Nitrit 6) Kesadahan total
	Total	82	85	90	

Tiap tahun dilaksanakan asesmen ulang terhadap akreditasi ISO yang telah diperoleh, meliputi : ISO 15189:2012, ISO 9001:2015, ISO 17043:2010 dan ISO 17025:2008. Sedangkan untuk Akreditasi KALK dilakukan *self assessment* oleh Tim KALK. Setelah 5 tahun dilaksanakan re-akreditasi terhadap sertifikat ISO dan KALK yang diperoleh.

Anggaran TA 2023 yang digunakan untuk pencapaian indikator sasaran ini sebesar Rp 161.485.000 dan terealisasi sebesar Rp 160.311.000 atau 99,27% dari anggaran yang tersedia. Dengan demikian terdapat efisiensi Rp 1.174.000.

Permasalahan/kendala :

Tidak ada

3. a. Sasaran : Terwujudnya peningkatan kemitraan dan jejaring laboratorium

b. Indikator Kinerja : Persentase kerjasama kelembagaan / customer yang berjalan efektif

Definisi operasional :

Persentase kerjasama kelembagaan / customer yang berjalan efektif adalah persentase kerjasama dengan lembaga / pelanggan yang memanfaatkan produk pelayanan di BBLK Surabaya dalam kurun waktu satu tahun dibandingkan dengan target.

Cara perhitungan :

Persentase kerjasama kelembagaan / customer yang berjalan efektif dihitung berdasarkan jumlah realisasi kerjasama kelembagaan / customer tahun berjalan dibagi dengan jumlah target kerjasama kelembagaan / customer tahun berjalan dikali 100%.

Pencapaian Kinerja :

Tahun 2023 ditargetkan persentase kerjasama kelembagaan / customer yang berjalan efektif sebesar 100%, dan tercapai 262,69%. Dengan demikian indikator ini telah tercapai 262,69% dari target.

Jika dibandingkan dengan periode sebelumnya, jumlah kerjasama kelembagaan/customer tahun 2021-2023 sebagai berikut :

Tabel 3.10 Persentase Kerjasama Kelembagaan / Customer yang Berjalan Efektif Tahun 2021-2023

Tahun	Target Jumlah Kerjasama Kelembagaan/Customer	Realisasi Jumlah Kerjasama Kelembagaan/Customer	% Capaian
2020	50	83	166,00%
2021	55	112	203,64%
2022	61	168	275,41%
2023	67	176	262,69%

Sedangkan target periode RSB BBLK Surabaya tahun 2024 untuk indikator persentase kerjasama kelembagaan / customer yang berjalan efektif adalah 100% (73 kerjasama), sehingga tahun 2023 tercapai 241,10% dibanding target tahun 2024.

Berikut jenis instansi kerjasama kelembagaan/customer tahun 2021-2023 :

Tabel 3.11 Jenis Instansi yang Bekerja Sama dengan BBLK Surabaya Tahun 2021-2023

Tahun	Jumlah kerjasama	Keterangan
2021	112	- 71 Instansi Pemerintah - 11 Rumah Sakit/Klinik - 11 Industri/instansi swasta non kesehatan - 6 Puskesmas - 4 Dokter Konsultan

Tahun	Jumlah kerjasama	Keterangan
		- 3 Lab Klinik Swasta - 2 Instansi Pemerintah Non Kesehatan - 2 Dokter BPJS - 2 Instansi Pendidikan
2022	168	- 69 Instansi Pemerintah - 27 Rumah Sakit/Klinik - 8 Industri/instansi swasta non kesehatan - 34 Puskesmas - 13 Lab Klinik Swasta - 2 Dokter BPJS - 15 Instansi Pendidikan
2023	176	- 83 Instansi Pemerintah - 33 Rumah Sakit/Klinik - 10 Industri/instansi swasta non kesehatan - 32 Puskesmas - 7 Lab Klinik Swasta - 3 Dokter BPJS/konsultan - 8 Instansi Pendidikan

Anggaran TA 2023 yang digunakan untuk pencapaian indikator sasaran ini sebesar Rp 420.945.000 dan terealisasi sebesar Rp 419.095.290 atau 99,56% dari anggaran yang tersedia. Dengan demikian terdapat efisiensi Rp 1.849.710.

Permasalahan/kendala :

Tidak ada.

4. a. **Sasaran** : Terwujudnya tata kelola yang baik

b. **Indikator Kinerja** :

1) **Tingkat Kesehatan BLU**

Definisi operasional :

Tingkat Kesehatan BLU adalah penilaian capaian penyediaan layanan umum yang diselenggarakan oleh BLU, meliputi penilaian aspek keuangan dan aspek pelayanan.

Cara perhitungan :

Penilaian tingkat kesehatan BLU menurut Perdirjen 24 tahun 2018 meliputi:

- Penilaian aspek keuangan, meliputi analisis data Laporan Keuangan dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan tentang pengelolaan BLU
- Penilaian aspek pelayanan, meliputi teknis layanan dan mutu manfaat kepada masyarakat.

- Hasil penilaian kinerja selanjutnya dikelompokkan dalam kategori :

BAIK, yang terdiri dari :

AAA apabila total skor (TS) > 95

AA apabila $80 < TS \leq 95$

A apabila $65 < TS \leq 80$

SEDANG, yang terdiri dari :

BBB apabila $50 < TS \leq 65$

BB apabila $40 < TS \leq 50$

B apabila $30 < TS \leq 40$

BURUK, yang terdiri dari :

CC apabila $15 \leq TS \leq 30$

C apabila TS pada hasil penilaian aspek keuangan yang dicapai oleh BLU kurang dari 30%

Pencapaian Kinerja :

Tahun 2023 ditargetkan tingkat kesehatan BLU dengan skor 82,00 dan tercapai skor 86,28 atau sebesar 105,22% dari target. Dengan demikian Tingkat kesehatan BLU Tahun 2023 mencapai target yang telah ditetapkan. Jika dibandingkan dengan periode sebelumnya, tingkat kesehatan BLU beserta skornya sebagai berikut :

Tabel 3.12 Tingkat Kesehatan BLU Tahun 2021-2023

Tahun	Target skor	Realisasi Skor	% Capaian
2021	80,00	81,03	101,29%
2022	81,00	86,03	106,21%
2023	82,00	86,28	105,22%

Sedangkan target periode RSB BBLK Surabaya tahun 2024 untuk indikator tingkat kesehatan BLU adalah 83,00 sehingga tahun 2023 tercapai 103,95% dibanding target tahun 2024.

Anggaran TA 2023 yang digunakan untuk pencapaian indikator sasaran ini sebesar Rp 652.613.000 dan terealisasi sebesar Rp 638.436.055 atau 97,83% dari anggaran yang tersedia. Dengan demikian terdapat efisiensi Rp 14.176.945.

Permasalahan/kendala :

Tidak ada.

2) Persentase kenaikan capaian kinerja pelayanan

Definisi operasional :

Persentase kenaikan capaian kinerja pelayanan adalah persentase kenaikan capaian pelayanan dibandingkan capaian tahun sebelumnya.

Cara perhitungan :

Persentase kenaikan capaian kinerja pelayanan dihitung berdasarkan Capaian kinerja pelayanan tahun berjalan dibagi capaian kinerja pelayanan tahun lalu dikalikan 100%.

Pencapaian Kinerja :

Balai Besar Laboratorium Kesehatan Surabaya sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kementerian Kesehatan R.I. yang berada di Jawa Timur, memberikan pelayanan untuk pemeriksaan sampel klinik dan kesehatan masyarakat.

Kegiatan yang terkait langsung dengan indikator tersebut adalah : kegiatan pemeriksaan laboratorium meliputi pemeriksaan laboratorium klinik, uji kesehatan dan laboratorium kesehatan masyarakat.

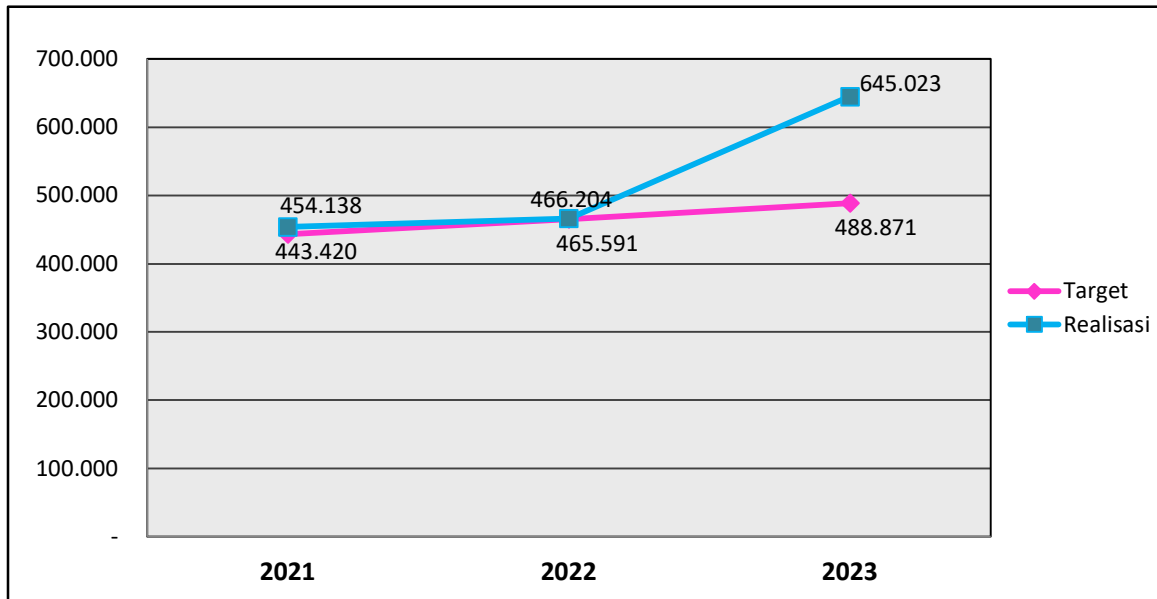
Pada indikator ini ditargetkan persentase kenaikan capaian kinerja pelayanan tahun 2023 sebesar 105% dibanding tahun 2022 dan tercapai kenaikan 138,36% dibanding capaian pelayanan tahun 2022. Dengan demikian tahun 2023 indikator ini tercapai sesuai target.

Jika dibandingkan dengan periode sebelumnya, kenaikan capaian kinerja pelayanan tahun 2021-2023 sebagai berikut :

Tabel 3.13 Kenaikan Capaian Kinerja Pelayanan Tahun 2021-2023

Tahun	Realisasi Pelayanan	% Kenaikan dibanding realisasi tahun sebelumnya	Target % Kenaikan	% Capaian
2020	421.448			
2021	454.138	107,76%	105%	102,63%
2022	466.204	102,66%	105%	97,77%
2023	645.023	138,36%	105%	131,77%

Gambar 3.2 Capaian Kinerja Pelayanan Dibandingkan dengan Target 2021-2023



Dilihat dari grafik tersebut, capaian pelayanan tahun 2021-2023 terus mengalami peningkatan dengan rata-rata peningkatan sebesar 16,26% per tahun.

Sedangkan target periode RSB BBLK Surabaya tahun 2024 untuk indikator persentase kenaikan capaian kinerja pelayanan adalah 105%, sehingga tahun 2023 tercapai 95,24% dibanding target tahun 2024.

Anggaran TA 2023 yang digunakan untuk pencapaian indikator sasaran ini sebesar Rp 16.672.141.000 dan terealisasi sebesar Rp 16.373.432.687 atau 98,21% dari anggaran yang tersedia. Dengan demikian terdapat efisiensi Rp 298.708.313.

Permasalahan/kendala :

Tidak ada.

5. a. **Sasaran** : Terwujudnya Pemantapan Mutu dan Bimtek

b. **Indikator Kinerja** :

1) **Tingkat Kepesertaan Penyelenggaraan PNPME**

Definisi operasional :

Tingkat kepesertaan penyelenggaraan Program Nasional Pemanapan Mutu Eksternal (PNPME) adalah jumlah laboratorium yang mengikuti PME dibagi jumlah laboratorium yang ditargetkan mengikuti PME.

Cara perhitungan :

Tingkat kepesertaan penyelenggaraan PNPME dihitung berdasarkan jumlah laboratorium yang mengikuti PME dibagi jumlah laboratorium yang ditargetkan mengikuti PME dikalikan 100%.

Pencapaian Kinerja :

Tahun 2023 ditargetkan tingkat kepesertaan penyelenggaraan PNPME sebesar 100,00%, dan terealisasi 104,79%. Dengan demikian indikator ini telah mencapai target.

Jika dibandingkan dengan periode sebelumnya, tingkat kepesertaan penyelenggaraan PME tahun 2021-2023 sebagai berikut :

Tabel 3.14 Tingkat Kepesertaan Penyelenggaraan PNPME 2021-2023

Tahun	Target Jumlah Peserta PNPME	Realisasi Jumlah Peserta PNPME	% Realisasi Kepesertaan	% Target Kepesertaan	% Capaian
2021	913	966	103,76%	100,00%	103,76%
2022	995	1063	106,83%	100,00%	106,83%
2023	1169	1225	104,79%	100,00%	104,79%

Pada tahun 2023 diselenggarakan PNPME melalui aplikasi SIMULTAN, mulai dari pendaftaran peserta, pembayaran dengan menggunakan *virtual account* sampai dengan penyampaian hasil evaluasi dan sertifikat kepesertaan, sehingga terdapat efisiensi penggunaan sumber daya, antara lain *paperless* serta mempermudah penelusuran serta rekap dan analisis data.

Sedangkan target periode RSB BBLK Surabaya tahun 2024 untuk indikator tingkat kepesertaan penyelenggaraan PNPME adalah 100%, sehingga tahun 2023 tercapai 90,88% dibanding target tahun 2024.

Anggaran TA 2023 yang digunakan untuk pencapaian indikator sasaran ini sebesar Rp 2.924.588.000 dan terealisasi sebesar Rp 2.924.527.064 atau 99,998% dari anggaran yang tersedia. Dengan demikian terdapat efisiensi Rp 60.936.

Permasalahan/kendala :

Tidak ada

2) Persentase Hasil PME / Uji Banding yang Diikuti dengan Nilai Baik

Definisi operasional :

Persentase hasil PME / uji banding yang diikuti dengan nilai baik meliputi hasil evaluasi parameter uji pada PME / uji banding yang diikuti secara Nasional maupun Internasional dengan hasil baik dalam tahun berjalan dibandingkan jumlah seluruh parameter uji pada PME / uji banding yang diikuti.

Cara perhitungan :

Persentase hasil PME/uji banding yang diikuti dengan nilai baik dihitung dari jumlah parameter PME/uji banding dengan hasil baik dibagi jumlah parameter PME/uji banding yang diikuti dikalikan 100%.

Pencapaian Kinerja :

Tahun 2023 ditargetkan persentase hasil PME / uji banding yang diikuti dengan nilai baik sebanyak 90% dan terealisasi 96,65% (107,39% dari target). Dengan demikian tahun 2023 indikator ini telah tercapai.

Jika dibandingkan dengan periode sebelumnya, jumlah parameter PME yang diselenggarakan tahun 2021-2023 sebagai berikut :

Tabel 3.15 Jumlah Parameter PME / Uji Banding yang Diikuti 2021-2023

Tahun	Jumlah Parameter PME/Uji Banding yang Diikuti	Jumlah Parameter PME/Uji Banding yang Diikuti dengan Nilai Baik	% Parameter dengan Nilai Baik	Target	% Capaian Indikator
2021	255	242	94,90%	90%	105,44%
2022	267	255	95,51%	90%	106,12%
2023	269	260	96,65%	90%	107,39%

Sedangkan target periode RSB BBLK Surabaya tahun 2024 untuk indikator tingkat kepesertaan penyelenggaraan PNPME adalah 90%, sehingga tahun 2023 tercapai 107,39% dibanding target tahun 2024.

Anggaran TA 2023 yang digunakan untuk pencapaian indikator sasaran ini sebesar Rp 278.350.000 dan terealisasi sebesar Rp 254.530.652 atau

91,44% dari anggaran yang tersedia. Dengan demikian terdapat efisiensi Rp 23.819.348.

Permasalahan/kendala :

Tidak ada

3) Persentase Pelaksanaan Bimtek di Wilayah Binaan

Definisi operasional :

Persentase pelaksanaan Bimtek di wilayah binaan adalah terselenggaranya Bimtek di wilayah binaan dalam tahun berjalan.

Cara perhitungan :

Persentase pelaksanaan Bimtek di wilayah binaan diperoleh dari jumlah wilayah pelaksanaan Bimtek dibagi jumlah wilayah binaan dikalikan 100%.

Pencapaian Kinerja :

Tahun 2023 ditargetkan persentase pelaksanaan Bimtek di wilayah binaan sebesar 100% dan terealisasi 100% (100,00% dari target). Dengan demikian tahun 2023 indikator ini telah tercapai.

Jika dibandingkan dengan periode sebelumnya, pelaksanaan Bimtek di Wilayah Binaan tahun 2021-2023 sebagai berikut :

Tabel 3.16 Persentase Pelaksanaan Bimtek di Wilayah Binaan 2021-2023

Tahun	Jumlah Wilayah/Provinsi Binaan	Realisasi Bimtek di Wilayah/Provinsi Binaan	% Capaian	Target	% Capaian Indikator
2021	8	8	100,00%	100,00%	100,00%
2022	8	8	100,00%	100,00%	100,00%
2023	8	8	100,00%	100,00%	100,00%

Sedangkan target periode RSB BBLK Surabaya tahun 2024 untuk indikator persentase pelaksanaan Bimtek di wilayah binaan adalah 100%, sehingga tahun 2023 tercapai 100% dibanding target tahun 2024.

Kegiatan Bimbingan Teknis Tahun 2023 sebagai berikut :

- **Bimbingan Teknis di dalam Provinsi Jawa Timur**
Dilaksanakan kegiatan berupa kunjungan/supervisi pada 13 Labkes Kab./Kota di Provinsi Jawa Timur dengan tema sesuai kebutuhan masing-masing Labkes.
- **Bimbingan Teknis di luar Provinsi Jawa Timur**
Program Bimtek untuk 7 (tujuh) Provinsi wilayah cakupan : Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Kalimantan Tengah, Kalimantan Utara. Kegiatan berupa kunjungan/supervisi dengan topik sesuai kebutuhan masing-masing provinsi.
- **Bimbingan Teknis tentang Pemantapan Mutu Laboratorium Kesehatan untuk seluruh peserta Pemantapan Mutu di BBLK Surabaya**
Bimbingan teknis ini dilaksanakan dengan tujuan memberikan materi tentang Pemantapan Mutu di Laboratorium dan melakukan evaluasi tentang kegiatan Pemantapan Mutu yang dilaksanakan oleh BBLK Surabaya. Pada 19 Januari 2023 dilaksanakan kegiatan Webinar Evaluasi Penyelenggaraan PME di BBLK Surabaya tahun 2022 dengan tema "Menjaga Mutu Laboratorium Kesehatan Melalui PNPME" dilaksanakan melalui platform zoom serta disiarkan live di saluran YouTube BBLK Surabaya dan diikuti oleh 2.700 peserta.

Anggaran TA 2023 yang digunakan untuk pencapaian indikator sasaran ini sebesar Rp 101.822.000 dan terealisasi sebesar Rp 101.532.717 atau 99,72% dari anggaran yang tersedia. Dengan demikian terdapat efisiensi Rp 289.283.

Permasalahan/kendala :

Tidak ada

6. a. **Sasaran** : **Terwujudnya budaya kerja yang baik**

b. **Indikator Kinerja** :

1) **Indeks Survey Budaya**

Definisi operasional :

Indeks survey budaya adalah rasio nilai dari kuesioner yang dijawab/total nilai tentang budaya kerja yang meliputi aspek pribadi dan aspek hubungan

dengan rekan kerja serta pelanggan sesuai PerMenPAN 39/2012 dan 7 kebiasaan hidup Steven Covey.

Rasio nilai dari kuesioner yang dijawab/total nilai tentang budaya kerja yang meliputi aspek pribadi dan aspek hubungan dengan rekan kerja serta pelanggan.

Cara perhitungan :

Indeks survey budaya diperoleh dari rasio total nilai kuesioner pegawai / total nilai maksimum kuesioner.

Pencapaian Kinerja :

Tahun 2023 ditargetkan hasil penilaian indeks survey budaya secara kumulatif yaitu 80,30 dan terealisasi 81,65 (101,68% dari target). Dengan demikian indikator ini telah mencapai target yang ditetapkan.

Hasil penilaian indeks survey budaya tahun 2021-2023 dapat dilihat dari data berikut :

Tabel 3.17 Hasil Penilaian Indeks Survey Budaya 2021-2023

Tahun	Target Score Indeks Survey Budaya	Realisasi Score Indeks Survey Budaya	% Capaian
2021	80,10	81,98	102,35%
2022	80,20	81,47	101,58%
2023	80,30	81,65	101,68%

Sedangkan target periode RSB BBLK Surabaya tahun 2024 untuk indikator Indeks Survey Budaya adalah 80,4, sehingga tahun 2023 tercapai 101,55% dibanding target tahun 2024.

Anggaran TA 2023 yang digunakan untuk pencapaian indikator sasaran ini sebesar Rp 791.445.000 dan terealisasi sebesar Rp 775.812.381 atau 98,02% dari anggaran yang tersedia. Dengan demikian terdapat efisiensi Rp 15.632.619.

Permasalahan/kendala :

Tidak ada.

7. a. Sasaran : Terwujudnya SDM yang kompeten

b. Indikator Kinerja :

1) Prosentase SDM yang memiliki kompetensi yang sesuai

Definisi operasional :

Prosentase SDM yang memiliki kompetensi yang sesuai adalah prosentase SDM yang memiliki kompetensi sesuai tugas bidang kerja.

Cara perhitungan :

Prosentase SDM yang memiliki kompetensi sesuai dihitung dari jumlah SDM berkompetensi sesuai dibagi jumlah seluruh SDM dikalikan 100%.

Pencapaian Kinerja :

Tahun 2023 ditargetkan prosentase SDM yang memiliki kompetensi sesuai sebesar 100%, dan terealisasi 100% dari 94 pegawai yang ada. Dengan demikian capaian indikator ini sebesar 100,00% dari target.

Berikut prosentase SDM yang memiliki kompetensi yang sesuai tahun 2021-2023 :

Tabel 3.18 Prosentase SDM yang Memiliki Kompetensi yang Sesuai Tahun 2021-2023

Tahun	Target Kompetensi SDM	Realisasi Kompetensi SDM	% Capaian
2021	100%	100%	100%
2022	100%	100%	100%
2023	100%	100%	100%

Sedangkan target periode RSB BBLK Surabaya tahun 2024 untuk indikator Prosentase SDM yang memiliki kompetensi yang sesuai adalah 100%, sehingga tahun 2023 tercapai 100% dibanding target tahun 2024.

Dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia, pegawai BBLK Surabaya mengikuti di antaranya :

a) Bidang Teknis

- Pelatihan : 19 topik 25 orang
- Seminar dan workshop : 14 topik 14 orang

b) Bidang Non Teknis

- Pelatihan : 2 topik 2 orang
- Seminar dan workshop : 2 topik 5 orang

- Bimtek : 2 topik 3 orang
- E-Learning : 6 topik 4 orang
- *Capacity Building* : 94 orang

BBLK Surabaya terus berkomitmen dalam peningkatan kualitas SDM dengan mengikuti pelatihan, seminar workshop baik secara luring maupun daring.

Anggaran TA 2023 yang digunakan untuk pencapaian indikator sasaran ini sebesar Rp 683.711.000 dan terealisasi sebesar Rp 648.357.628 atau 94,83% dari anggaran yang tersedia. Dengan demikian terdapat efisiensi Rp 35.353.372.

Permasalahan/kendala :

Tidak ada.

8. a. **Sasaran** : **Terwujudnya SILK yang terintegrasi**

b. **Indikator Kinerja** :

1) Penambahan / upgrade modul SILK yang terintegrasi

Definisi operasional :

Penambahan/upgrade modul SILK yang terintegrasi adalah jumlah penambahan/upgrade modul SILK yang diimplementasikan di BBLK mulai dari pendaftaran, pembayaran dan entry data, pengeluaran hasil, PME, kepegawaian, keuangan, persediaan, e-office, BIOS, sarana prasarana, survey kepuasan masyarakat sampai dengan dashboard eksekutif.

Cara perhitungan :

Capaian indikator diperoleh dari jumlah penambahan / upgrade modul SILK yang terintegrasi pada tahun berjalan.

Pencapaian Kinerja :

Tahun 2023 ditargetkan penambahan/upgrade 1 modul SILK yang diimplementasikan, dan terealisasi 1 modul, yaitu integrasi aplikasi SILKES dengan BIOS Kementerian Keuangan (capaian 100% dari target).

Tabel 3.19 Penambahan / upgrade modul SILK yang terintegrasi Tahun 2021-2023

Tahun	Target Penambahan / upgrade modul SILK yang terintegrasi	Realisasi Penambahan / upgrade modul SILK yang terintegrasi	% Capaian
2021	1	1	100%
2022	1	2	200%
2023	1	1	100%

Sedangkan target periode RSB BBLK Surabaya tahun 2024 untuk indikator Penambahan / upgrade modul SILK yang terintegrasi adalah 1 modul, sehingga tahun 2023 tercapai 100% dibanding target tahun 2024.

Berikut penambahan / upgrade modul SILK yang terintegrasi tahun 2021-2023 :

Tabel 3.20 Penambahan / Upgrade Modul SILK yang Terintegrasi Tahun 2021-2023

Tahun	Realisasi Modul SILK	Keterangan
2021	1	- Upgrade Aplikasi SIKU dan terkoneksi dengan webservice BIOS Kementerian Keuangan
2022	2	- Upgrade Aplikasi Sistem Informasi Laboratorium Kesehatan (SILK) - Integrasi aplikasi SIKU dengan SILK
2023	1	- integrasi aplikasi SILKES dengan BIOS Kementerian Keuangan

Anggaran TA 2023 yang digunakan untuk pencapaian indikator sasaran ini sebesar Rp 137.268.000 dan terealisasi sebesar Rp 136.121.374 atau 99,16% dari anggaran yang tersedia. Dengan demikian terdapat efisiensi Rp 1.146.626.

Permasalahan/kendala :

Tidak ada

9. a. Sasaran : Terwujudnya sarpras yang andal

b. Indikator Kinerja :

1) Tingkat kelayakan sarpras laboratorium

Definisi operasional :

Tingkat kelayakan sarpras laboratorium adalah kualitas sarana prasarana laboratorium yang baik sehingga menunjang mutu hasil pemeriksaan laboratorium.

Cara perhitungan :

Tingkat kelayakan sarpras laboratorium dihitung dari jumlah sarpras laboratorium yang layak setelah dikalibrasi dibagi jumlah seluruh sarpras laboratorium yang dikalibrasi dikalikan 100%.

Pencapaian Kinerja :

Berdasarkan kegiatan sarana prasarana yang telah dilakukan selama tahun 2023, dari pengujian internal maupun eksternal yang telah dilakukan didapatkan sebanyak 87 unit alat yang telah dilakukan pengujian dan 71 unit alat memenuhi persyaratan operasional. Sedangkan dari 16 unit alat dinyatakan tidak memenuhi persyaratan operasional sehingga perlu dilakukan perbaikan dan *re adjustment*.

Dari hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa tingkat kelayakan sarpras laboratorium tahun 2023 di BBLK Surabaya adalah 81,61% (tercapai 102,01% dari target yang ditetapkan sebesar 80%).

Dibandingkan periode sebelumnya, berikut Tingkat kelayakan sarpras laboratorium tahun 2021-2023 :

Tabel 3.21 Tingkat Kelayakan Sarpras Laboratorium Tahun 2021-2023

Tahun	Jumlah sarpras lab yang dikalibrasi	Jumlah sarpras lab yang layak setelah dikalibrasi	% Tingkat Kelayakan Sarpras	Target Kelayakan Sarpras	% Capaian
2021	389	375	96,40%	80%	120,50%
2022	335	318	94,93%	80%	118,66%
2023	87	71	81,61%	80%	102,01%

Sedangkan target periode RSB BBLK Surabaya tahun 2024 untuk indikator tingkat kelayakan sarpras laboratorium adalah 80%, sehingga tahun 2023 tercapai 102,01% dibanding target tahun 2024.

Anggaran TA 2023 yang digunakan untuk pencapaian indikator sasaran ini sebesar Rp 2.823.408.000 dan terealisasi sebesar Rp 2.789.113.868 atau 98,79% dari anggaran yang tersedia. Dengan demikian terdapat efisiensi Rp 34.294.132.

Permasalahan/kendala :

Tidak ada.

2) Utilisasi Alat Laboratorium Canggih

Definisi operasional :

Utilisasi Alat Laboratorium Canggih adalah pemanfaatan peralatan laboratorium dengan nilai > Rp 500 juta.

Cara perhitungan :

Perhitungan utilisasi alat laboratorium canggih diperoleh dari jumlah alat laboratorium canggih yang dimiliki dalam kondisi baik dan digunakan untuk pemeriksaan laboratorium dibagi jumlah seluruh alat laboratorium canggih yang dimiliki dalam kondisi baik dikalikan 100%.

Pencapaian Kinerja :

Tahun 2023 utilisasi alat laboratorium canggih sebanyak 100,00%, sedangkan target utilisasi alat laboratorium canggih sebesar 80%. Dengan demikian indikator ini telah tercapai 125,00% dari target.

Jika dibandingkan dengan periode sebelumnya, utilisasi alat laboratorium tahun 2021-2023 sebagai berikut :

Tabel 3.22 Utilisasi Alat Laboratorium Canggih Tahun 2021-2023

Tahun	Target Utilisasi Alat Laboratorium Canggih	Realisasi Utilisasi Alat Laboratorium Canggih	% Capaian
2021	80%	91,67%	114,59%
2022	80%	94,36%	117,95%
2023	80%	100,00%	125,00%

Sedangkan target periode RSB BBLK Surabaya tahun 2024 untuk indikator utilisasi alat laboratorium canggih adalah 80%, sehingga tahun 2023 tercapai 125,00% dibanding target tahun 2024.

Sedangkan jika dibandingkan dengan target secara nasional, BBLK Surabaya telah mencapai target sesuai standar seperti tabel berikut :

Tabel 3.23 Utilisasi Alat Laboratorium Canggih Tahun 2021-2023 dibandingkan Standar Nasional

Tahun	Standar Utilisasi Alat Laboratorium Canggih	Realisasi Utilisasi Alat Laboratorium Canggih	% Capaian
2021	80%	91,67%	114,59%
2022	80%	94,36%	117,95%
2023	80%	100,00%	125,00%

Anggaran TA 2023 yang digunakan untuk pencapaian indikator sasaran ini sebesar Rp 2.150.735.000 dan terealisasi sebesar Rp 2.149.847.310 atau 99,96% dari anggaran yang tersedia. Hal ini dikarenakan adanya efisiensi pada belanja peralatan laboratorium sebesar Rp 887.690.

Permasalahan/kendala :

Tidak ada.

10. a. Sasaran : Terwujudnya efisiensi anggaran

b. Indikator Kinerja :

1) Rasio Pendapatan PNBPN terhadap Biaya (POBO)

Definisi operasional :

Pendapatan PNBPN merupakan seluruh pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat termasuk

pendapatan yang berasal dari hibah, hasil kerjasama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, dan lain-lain pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan pelayanan BLU, dan tidak termasuk pendapatan yang berasal dari APBN (Rupiah Murni).

Biaya Operasional merupakan seluruh biaya yang dibutuhkan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, yang terdiri dari belanja pegawai dan belanja barang, dan yang sumber dananya berasal dari penerimaan anggaran APBN dan pendapatan PNBPN Satker BLU, tidak termasuk biaya penyusutan.

Cara perhitungan :

Rasio pendapatan PNBPN terhadap biaya (POBO) diperoleh dari pendapatan PNBPN dibagi biaya operasional dikalikan 100%.

Pencapaian Kinerja :

Dibandingkan periode sebelumnya, berikut Rasio pendapatan PNBPN terhadap biaya (POBO) :

Tabel 3.24 Rasio Pendapatan PNBPN terhadap Biaya (POBO) 2021-2023

Tahun	Target Rasio POBO	Realisasi Rasio POBO	% Capaian
2021	35%	37,41%	106,87%
2022	40%	61,82%	154,55%
2023	41%	62,60%	152,68%

Tahun 2023 Rasio pendapatan PNBPN terhadap biaya (POBO) sebesar 62,60%, sedangkan target Rasio pendapatan PNBPN terhadap biaya (POBO) sebesar 41%. Dengan demikian indikator ini telah tercapai 152,68% dari target.

Sedangkan target periode RSB BBLK Surabaya tahun 2024 untuk indikator Rasio Pendapatan PNBPN terhadap Biaya (POBO) adalah 42%, sehingga tahun 2023 tercapai 149,05% dibanding target tahun 2024.

Sedangkan jika dibandingkan dengan target secara nasional, BBLK Surabaya telah mencapai target sesuai standar seperti tabel berikut :

Tabel 3.25 Rasio Pendapatan PNBP terhadap Biaya (POBO) Tahun 2021-2023 dibandingkan Standar Nasional

Tahun	Standar POBO	Realisasi POBO	% Capaian
2021	30%	37,41%	124,70%
2022	30%	61,82%	206,07%
2023	30%	62,60%	208,67%

Anggaran TA 2023 yang digunakan untuk pencapaian indikator sasaran ini sebesar Rp 1.124.533.000 dan terealisasi sebesar Rp 1.111.282.555 atau 98,82% dari anggaran yang tersedia. Dengan demikian terdapat efisiensi Rp 13.250.445.

Permasalahan/kendala :

Tidak ada.

- 11. a. Sasaran : Meningkatnya kualitas Sarana, Prasarana, dan Alat SPA) fasilitas pelayanan kesehatan rujukan**
- b. Indikator Kinerja : Persentase Pemenuhan SPA Balai UPT Vertikal sesuai standar**

Definisi operasional :

Persentase Pemenuhan SPA Balai UPT Vertikal sesuai standar adalah persentase pemenuhan sarana prasarana dan alat kesehatan/laboratorium yang dimiliki oleh Balai Besar Laboratorium Kesehatan sesuai dengan Kepmenkes nomor 605/Menkes/SK/VII/2008 tentang Standar Balai Laboratorium Kesehatan dan Balai Besar Laboratorium Kesehatan.

Cara perhitungan :

Persentase pemenuhan SPA Balai UPT Vertikal sesuai standar dihitung dari jumlah sarana, prasarana dan alat kesehatan/laboratorium yang dimiliki dibagi dengan standar sarana, prasarana dan alat kesehatan/laboratorium dikali 100%.

Pencapaian Kinerja :

Tahun 2023 persentase pemenuhan SPA Balai UPT Vertikal sebesar 96,67%, sedangkan target persentase pemenuhan SPA Balai UPT Vertikal sebesar 95%. Dengan demikian indikator ini telah tercapai 101,76% dari target. Sedangkan jika dibandingkan dengan target secara nasional sebesar 95%, BBLK Surabaya telah mencapai target tercapai 101,76%.

Berikut tampilan layar aplikasi ASPAK tahun 2023 :

Analisa Data Individual Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya

Presentasi Keaktifan meng-update Data Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan

Data pertanggal : Alkes:18-01-2024 | Sarpras:18-01-2024

Tingkat Keaktifan Mengupdate Data (%)

Data Sarana	Data Prasarana	Data Alat Kesehatan
100	100	98.99

Presentasi Kelengkapan Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan

Data pertanggal : Alkes:18-01-2024 | Sarpras:18-01-2024

Tingkat Kelengkapan Data SPA (%)

Data Sarana	Data Prasarana	Data Alat Kesehatan	Kumulasi Kelengkapan (50S +20P +30A)
100	100	88.89	96.67

Presentasi Kebutuhan Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan

Data pertanggal : Alkes:18-01-2024 | Sarpras:18-01-2024

Tingkat Kekurangan SPA (%)

Data Sarana	Data Prasarana	Data Alat Kesehatan	Rata-rata
0	0	11.11	3.7

Anggaran TA 2023 yang digunakan untuk pencapaian indikator sasaran ini sebesar Rp 2.792.447.000 dan terealisasi sebesar Rp 2.792.232.748 atau 99,99% dari anggaran yang tersedia. Dengan demikian terdapat efisiensi Rp 214.252.

Permasalahan/kendala :

Tidak ada.

12. a. **Sasaran** : **Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan rujukan**
- b. **Indikator Kinerja** : **Laporan dan pencapaian bulanan insiden keselamatan pasien dengan target kejadian sentinel nol**

Definisi operasional :

Laporan dan pencapaian bulanan insiden keselamatan pasien dengan target kejadian sentinel nol adalah jumlah pelaporan insiden keselamatan pasien yang menunjukkan kejadian sentinel never event nihil.

Cara perhitungan :

Laporan dan pencapaian bulanan insiden keselamatan pasien dengan target kejadian sentinel nol dihitung dari Jumlah pelaporan IKP sentinel yang merupakan Never event nihil tiap bulan Januari, Februari, Maret, April, Mei, Juni, Juli, Agustus, September, Oktober, November dan Desember.

Pencapaian Kinerja :

Tahun 2023 laporan dan pencapaian bulanan insiden keselamatan pasien dengan target kejadian sentinel nol telah teralisasi sebanyak 12 laporan. Dengan demikian indikator ini telah tercapai 100,00% dari target. Sedangkan jika dibandingkan dengan target secara nasional sebesar 12 laporan, BBLK Surabaya telah mencapai target sebesar 100,00%.

Anggaran TA 2023 yang digunakan untuk pencapaian indikator sasaran ini sebesar Rp 378.333.000 dan terealisasi sebesar Rp 366.758.000 atau 96,94% dari anggaran yang tersedia. Dengan demikian terdapat efisiensi Rp 11.575.000.

Permasalahan/kendala :

Tidak ada.

- 13. a. Sasaran : Meningkatnya kemampuan surveilans berbasis laboratorium**
- b. Indikator Kinerja : Terselenggaranya integrasi sistem informasi surveilans berbasis digital**

Definisi operasional :

Terselenggaranya integrasi sistem informasi surveilans berbasis digital adalah persentase fasyankes yang meliputi laboratorium kesehatan masyarakat, puskesmas, klinik dan rumah sakit yang telah terintegrasi dalam sistem informasi surveilans berbasis digital.

Cara perhitungan :

Jumlah labkesmas, puskesmas, klinik dan rumah sakit yang terintegrasi sistem surveilans dibagi jumlah seluruh labkesmas, puskesmas, klinik dan rumah sakit dikali 100%.

Pencapaian Kinerja :

Tahun 2023 terselenggaranya integrasi sistem informasi surveilans berbasis digital sebanyak 1 sistem. Dengan demikian indikator ini telah tercapai 100,00% dari target. Integrasi sistem informasi surveilans di BBLK Surabaya meliputi Sistem Informasi Tuberkulosis (SITB), New All Record (NAR), Polio (Plifa) yang telah terintegrasi dengan jejaring laboratorium baik nasional maupun internasional.

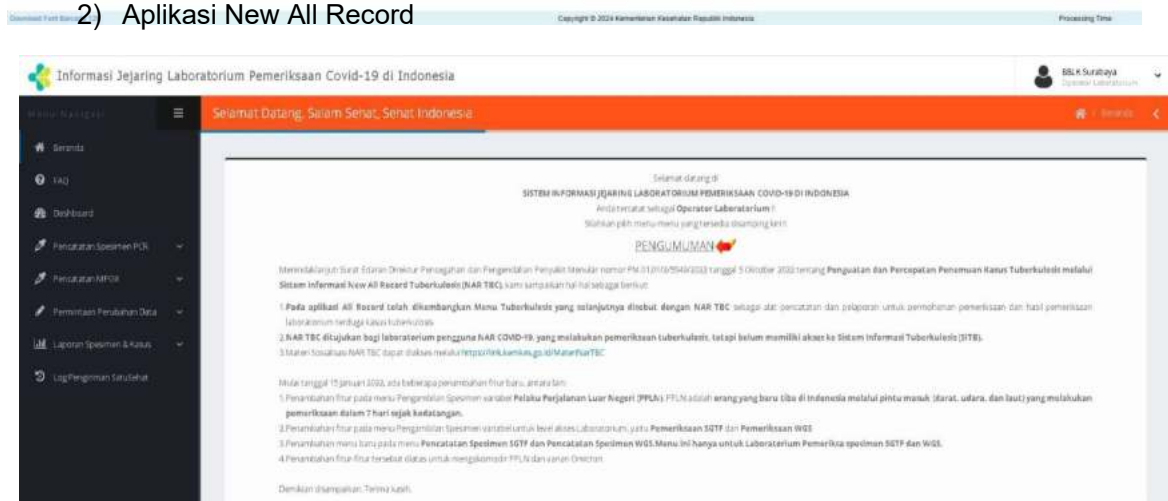
Sedangkan jika dibandingkan dengan target secara nasional sebanyak 1 sistem, maka BBLK Surabaya telah mencapai target sebesar 100,00%.

Berikut tampilan layar aplikasi sistem informasi surveilans berbasis digital tahun 2023 :

1) Aplikasi SITB



2) Aplikasi New All Record



3) Aplikasi Plifa



Anggaran TA 2023 yang digunakan untuk pencapaian indikator sasaran ini sebesar Rp 210.335.000 dan terealisasi sebesar Rp 210.335.000 atau 100,00% dari anggaran yang tersedia.

Permasalahan/kendala :

Tidak ada.

14. a. Sasaran : Meningkatnya koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan manajemen Kementerian Kesehatan

b. Indikator Kinerja :

1) Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas di tindaklanjut Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan

Definisi operasional :

Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas di tindaklanjut Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan adalah rekomendasi hasil pemeriksaan BPK yang telah disampaikan kepada Kemenkes dalam Laporan Hasil Pemeriksaan yang ditandatangani oleh pejabat BPK dan tercatat dalam Hasil Pemantauan Semester (HAPSEM) BPK.

Cara perhitungan :

Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas di tindaklanjuti Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan dihitung dari Jumlah kumulatif Jumlah kumulatif Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah Tuntas ditindaklanjuti dibagi dengan Jumlah Kumulatif Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK.

Pencapaian Kinerja :

Tahun 2023 tidak terdapat rekomendasi hasil pemeriksaan BPK di BBLK Surabaya, sehingga capaian indikator sebesar 100%.

Dari capaian tersebut, jika dibandingkan dengan target secara nasional sebesar 92,5%, maka persentase capaian target BBLK Surabaya sebesar 108,11%.

Anggaran TA 2023 yang digunakan untuk pencapaian indikator sasaran ini sebesar Rp 49.980.000 dan terealisasi sebesar Rp 49.980.000 atau 100,00% dari anggaran yang tersedia.

Permasalahan/kendala :

Tidak ada.

2) Persentase Realisasi Target Pendapatan BLU

Definisi operasional :

Pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas BBLK selama 1 (satu) periode yang mengakibatkan penambahan ekuitas bersih. Pendapatan yang berasal dari APBN/RM tidak diperhitungkan.

Cara perhitungan :

Pendapatan BLU diperoleh pendapatan jasa pemeriksaan laboratorium, jasa layanan perbankan BLU dan pendapatan lain-lain BLU.

Pencapaian Kinerja :

Tahun 2023 persentase realisasi target pendapatan BLU sebesar 118,63% (capaian Rp 24.218.871.485 dari target Rp 20.415.007.000). Dari capaian

tersebut, jika dibandingkan dengan target secara nasional sebesar 95%, maka persentase capaian target BBLK Surabaya sebesar 108,11%.
Dibandingkan tahun sebelumnya, realisasi target pendapatan BLU tahun 2021-2023 sebagai berikut :

Tabel 3.26 Realisasi Target Pendapatan BLU Tahun 2021-2023

Tahun	Target Pendapatan BLU (Rp)	Realisasi Pendapatan BLU (Rp)	% Capaian	Standar Nasional	% Capaian terhadap Standar Nasional
2021	17.129.100.000	17.954.063.944	104,82%		
2022	19.441.530.000	21.918.532.604	112,74%		
2023	20.415.007.000	24.217.871.485	118,63%	95%	124,87%

Realisasi pendapatan sebesar Rp 24.217.871.485 berasal dari pendapatan Badan Layanan Umum sebesar Rp 23.802.656.362, pendapatan jasa layanan perbankan BLU sebesar Rp 178.845.123 dan pendapatan lain-lain BLU sebesar Rp 118.115.000.

Realisasi Pendapatan tahun 2023 sebesar Rp 24.217.871.485 disebabkan peningkatan pelayanan yang berhubungan dengan tugas dan fungsi Balai Besar Laboratorium Kesehatan Surabaya, salah satunya Pemantapan Mutu Eksternal.

Anggaran TA 2023 yang digunakan untuk pencapaian indikator sasaran ini sebesar Rp 607.296.000 dan terealisasi sebesar Rp 600.358.000 atau 98,86% dari anggaran yang tersedia. Dengan demikian terdapat efisiensi Rp 6.938.000.

Permasalahan/kendala :

Tidak ada.

3) Persentase Realisasi Anggaran bersumber Rupiah Murni

Definisi operasional :

Realisasi anggaran yang bersumber dari Rupiah Murni.

Cara perhitungan :

Persentase realisasi anggaran bersumber Rupiah Murni dihitung dari realisasi anggaran yang bersumber dari Rupiah Murni dibagi total anggaran yang bersumber dari Rupiah Murni dikali 100%.

Pencapaian Kinerja :

Realisasi anggaran yang bersumber dari Rupiah Murni di BBLK Surabaya tahun 2023 sebesar 97,93% (capaian Rp 13.465.447.868 dari target Rp 13.750.226.000). Dari capaian tersebut, jika dibandingkan dengan target secara nasional sebesar 97%, maka persentase capaian target BBLK Surabaya sebesar 100,96%.

Anggaran TA 2023 yang digunakan untuk pencapaian indikator sasaran ini sebesar Rp 92.664.000 dan terealisasi sebesar Rp 92.580.000 atau 99,91% dari anggaran yang tersedia. Dengan demikian terdapat efisiensi Rp 84.000.

Permasalahan/kendala :

Tidak ada.

4) Persentase Realisasi Anggaran bersumber Rupiah BLU

Definisi operasional :

Realisasi anggaran yang bersumber dari Rupiah BLU

Cara perhitungan :

Persentase Realisasi Anggaran bersumber Rupiah BLU dihitung dari Realisasi anggaran yang bersumber dari Rupiah BLU dibagi total anggaran yang bersumber dari Rupiah BLU dikali 100%.

Pencapaian Kinerja :

Persentase Realisasi Anggaran bersumber Rupiah BLU adalah Realisasi anggaran yang bersumber dari Rupiah BLU dibagi total anggaran yang bersumber dari Rupiah BLU dikali 100%.

Realisasi anggaran yang bersumber dari Rupiah Murni di BBLK Surabaya tahun 2023 sebesar 97,93% (capaian Rp 13.465.447.868 dari pagu Rp 13.750.226.000). Dari capaian tersebut, jika dibandingkan dengan target

secara nasional sebesar 97%, maka persentase capaian target BBLK Surabaya sebesar 100,96%.

Anggaran TA 2023 yang digunakan untuk pencapaian indikator sasaran ini sebesar Rp 634.111.000 dan terealisasi sebesar Rp 561.626.096 atau 88,57% dari anggaran yang tersedia. Dengan demikian terdapat efisiensi Rp 72.484.904.

Permasalahan/kendala :

Tidak ada.

3.2 Analisis Efisiensi Sumber Daya

Balai Besar Laboratorium Kesehatan Surabaya sebagai satuan kerja Badan Layanan Umum dituntut untuk terus meningkatkan kinerja terutama kinerja BLU dalam meningkatkan pelayanan dan pendapatan setiap tahunnya. Peningkatan pelayanan laboratorium akan sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan BLU Balai Besar Laboratorium Kesehatan Surabaya. Sehingga sangat diperlukan analisis untuk pemenuhan dan penggunaan sumber daya. Pemenuhan dan penggunaan sumber daya tentu sangat berkaitan erat dengan sumber dana.

Dalam setiap pelaksanaan kegiatan penunjang kinerja Balai Besar Laboratorium Kesehatan Surabaya melakukan beberapa analisis dan efisiensi dalam pemenuhan dan penggunaan sumber daya maupun sumber dana. Untuk analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya dana, Balai Besar Laboratorium Kesehatan Surabaya melaksanakan setiap kinerja dengan menyesuaikan kebutuhan kegiatan dan alokasi anggaran dengan prinsip efektif dan efisien. Prinsip efektif terlihat dari pencapaian target kinerja (output dan outcome) yang hampir tercapai keseluruhan. Prinsip efisien terlihat dari adanya penghematan anggaran atas setiap kinerja yang dilakukan tanpa mengurangi output atau outcome yang dihasilkan, diantaranya efisiensi belanja modal, langganan daya dan jasa dan efisiensi pada belanja perjalanan dinas. Sisa belanja modal dan belanja barang dilakukan revisi DIPA, sebagai upaya untuk mengoptimalkan penggunaan anggaran agar lebih efisien.

Efisiensi atas penggunaan sumber daya terealisasi melalui bimbingan teknis PME kepada laboratorium peserta PME melalui webinar pada 19 Januari 2023 dengan tema "Menjaga Mutu Laboratorium Kesehatan Melalui PNPME",

dilaksanakan melalui platform zoom serta disiarkan live di saluran YouTube BBLK Surabaya dan diikuti oleh 2.700 peserta, sehingga terdapat efisiensi sumber daya manusia, waktu serta biaya perjalanan dinas dikarenakan cakupan laboratorium peserta bisa lebih banyak sehingga menghasilkan output yang maksimal.

Pada tahun 2023 dilaksanakan sistem online PME mulai dari pendaftaran peserta, pembayaran PME menggunakan *virtual account*, penyampaian hasil evaluasi peserta dan sertifikat kepesertaan sehingga terdapat efisiensi penggunaan sumber daya, antara lain paperless serta mempermudah analisis data.

No	Jenis Belanja	Pagu	Realisasi Netto	% Realisasi	Sisa		
					Efisiensi	Tidak terlaksana	Jumlah
A	Belanja Rupiah Murni						
1	Belanja Pegawai	6.655.570.000	5.942.118.182	89,28%	713.451.818	-	713.451.818
2	Belanja Barang	14.706.342.000	13.678.952.189	93,01%	1.027.389.811	-	1.027.389.811
3	Belanja Modal	-	-	0,00%	-	-	-
	Jumlah Belanja RM	21.361.912.000	19.621.070.371	91,85%	1.740.841.629	-	1.740.841.629
B	Belanja BLU						
1	Belanja Barang	17.074.056.000	15.451.405.921	90,50%	1.622.650.079	-	1.622.650.079
2	Belanja Modal	3.170.103.000	3.026.790.531	95,48%	143.312.469	-	143.312.469
	Jumlah Belanja BLU	20.244.159.000	18.478.196.452	91,28%	1.765.962.548	-	1.765.962.548
	TOTAL BELANJA	41.606.071.000	38.099.266.823	91,57%	3.506.804.177	-	3.506.804.177

3.3 Realisasi Anggaran

Dalam setiap kegiatan yang mendukung kinerja memerlukan anggaran dalam pelaksanaannya. Berikut disajikan realisasi anggaran yang mendukung langsung ataupun tidak langsung setiap indikator kinerja.

Tabel 3.27 Realisasi Anggaran Masing-Masing Indikator Kinerja Tahun 2023

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Keuangan			
			Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Capaian	Sisa Anggaran (Rp)
1	Terwujudnya kepuasan stakeholder	a. Tingkat kepuasan masyarakat per tahun	51.340.000	50.596.520	98,55%	743.480
		b. Prosentase keluhan pelanggan yang ditindaklanjuti	4.500.000	3.694.050	82,09%	805.950

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Keuangan			
			Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Capaian	Sisa Anggaran (Rp)
2	Terwujudnya peningkatan produktivitas dan mutu layanan	a. Pemutahiran metode dan atau penambahan parameter uji pelayanan laboratorium	8.597.487.000	8.593.614.118	99,95%	3.872.882
		b. Jumlah parameter laboratorium yang terakreditasi	161.485.000	160.311.000	99,27%	1.174.000
3	Terwujudnya peningkatan kemitraan dan jejaring lab.	a. Persentase kerjasama kelembagaan / customer yang berjalan efektif	420.945.000	419.095.290	99,56%	1.849.710
4	Terwujudnya tata kelola yang baik	a. Tingkat Kesehatan BLU	652.613.000	638.436.055	97,83%	14.176.945
		b. Persentase kenaikan capaian kinerja pelayanan	16.672.141.000	16.373.432.687	98,21%	298.708.313
5	Terwujudnya pemantapan mutu dan bimtek	a. Tingkat kepesertaan penyelenggaraan PNPME	2.924.588.000	2.924.527.064	99,998%	60.936
		b. Persentase hasil PME / uji banding yang diikuti dengan nilai baik	278.350.000	254.530.652	91,44%	23.819.348
		c. Persentase pelaksanaan Bimtek di wilayah binaan	101.822.000	101.532.717	99,72%	289.283
6	Terwujudnya budaya kerja yang baik	a. Indeks survey budaya	791.445.000	775.812.381	98,02%	15.632.619
7	Terwujudnya SDM yang kompeten	a. Prosentase SDM yang memiliki kompetensi yang sesuai	683.711.000	648.357.628	94,83%	35.353.372
8	Terwujudnya SILK yang terintegrasi	a. Penambahan / upgrade modul SILK yang terintegrasi	137.268.000	136.121.374	99,16%	1.146.626
9	Terwujudnya sarpras yang andal	a. Tingkat kelayakan sarpras laboratorium	2.823.408.000	2.789.113.868	98,79%	34.294.132
		a. Utilisasi alat laboratorium canggih	2.150.735.000	2.149.847.310	99,96%	887.690
10	Terwujudnya efisiensi anggaran	a. Rasio pendapatan PNBPN terhadap biaya (POBO)	1.124.533.000	1.111.282.555	98,82%	13.250.445
11	Meningkatnya kualitas Sarana, Prasarana, dan Alat (SPA) fasilitas pelayanan kesehatan rujukan	Persentase Pemenuhan SPA Balai UPT Vertikal sesuai standar	2.792.447.000	2.792.232.748	99,99%	214.252

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Keuangan			
			Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Capaian	Sisa Anggaran (Rp)
12	Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan rujukan	Laporan dan pencapaian bulanan Insiden keselamatan pasien dengan target kejadian sentinel nol	378.333.000	366.758.000	96,94%	11.575.000
13	Meningkatnya kemampuan surveilans berbasis laboratorium	Terselenggaranya integrasi sistem informasi surveilans berbasis digital	210.335.000	210.335.000	100,00%	-
14	Meningkatnya koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan manajemen Kementerian Kesehatan	a. Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas di tindaklanjuti Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan	49.980.000	49.980.000	100,00%	-
		b. Persentase Realisasi Target Pendapatan BLU	607.296.000	600.358.000	98,86%	6.938.000
		c. Persentase realisasi Anggaran bersumber Rupiah Murni	92.664.000	92.580.000	99,91%	84.000
		d. Persentase realisasi Anggaran bersumber Rupiah BLU	634.111.000	561.626.096	88,57%	72.484.904
Total			42.341.537.000	41.804.175.113	98,73%	537.361.887

Berikut disajikan total seluruh realisasi anggaran baik pendapatan maupun belanja Balai Besar Laboratorium Kesehatan Surabaya Tahun 2023.

a) Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 24.372.591.649 atau mencapai 119,39 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp 20.415.007.000. Pendapatan Balai Besar Laboratorium Kesehatan Surabaya terdiri dari Pendapatan Jasa dan Pendapatan Lain-lain.

Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 3.28 Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan 31 Desember 2023

Uraian	31 Des 2023		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Pendapatan Badan Layanan Umum	20.126.507.000	23.802.656.362	118,27
Pendapatan dari Pelayanan Pemerintah yang bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat dalam 1 K/L	72.500.000	118.255.000	163,11
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	204.000.000	178.845.123	87,67
Pendapatan lain-lain BLU	12.000.000	118.115.000	984,29
Pendapatan Lainnya	-	154.720.164	100,00
Jumlah	20.415.007.000	24.372.591.649	119,39

Sumber : Substansi Keuangan dan BMN BBLK Surabaya, 2023

Realisasi Pendapatan 31 Desember 2023 sebesar Rp 24.372.591.649 disebabkan peningkatan pelayanan yang berhubungan dengan tugas dan fungsi Balai Besar Laboratorium Kesehatan Surabaya, salah satunya Pementapan Mutu Eksternal.

Realisasi pendapatan sebesar Rp24.372.591.649 berasal dari pendapatan Badan Layanan Umum sebesar Rp23.802.656.362, Pendapatan dari Pelayanan Pemerintah yang bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat dalam 1 K/L sebesar Rp118.255.000, pendapatan jasa layanan perbankan BLU sebesar Rp178.845.123 berasal dari jasa giro bank, pendapatan lain-lain BLU sebesar Rp118.115.000 dan pendapatan lainnya sebesar Rp154.720.164.

Pendapatan lain-lain BLU sebesar Rp118.115.000 merupakan pendapatan sewa ruangan di Balai Besar Laboratorium Kesehatan Surabaya meliputi sewa ruang kuliah, sewa ruang kantin, sewa ruang koperasi dan sewa ruang koperasi.

Pendapatan Lainnya Balai Besar Laboratorium Kesehatan Surabaya sebesar Rp154.720.164 berasal antara lain dari pendapatan pemindahtanganan BMN lainnya sebesar Rp151.248.888 pendapatan sewa tanah, gedung dan bangunan sebesar Rp3.471.276.

Pendapatan dari pemindahtanganan BMN lainnya sebesar Rp151.248.888 merupakan pendapatan yang berasal dari penjualan BMN yang dihentikan penggunaanya dalam operasi pemerintah (dalam kondisi rusak berat) melalui lelang dengan perantara KPKNL Surabaya.

b) Belanja Negara

Realisasi Belanja instansi pada 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp41.804.175.113 atau 98,73 persen dari anggaran belanja sebesar Rp42.341.537.000. Rincian anggaran dan realisasi belanja 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.29 Rincian Estimasi dan Realisasi Belanja 31 Desember 2023

URAIAN	31-Dec-23		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Belanja Pegawai	5.936.547.000	5.737.470.024	96,65
Belanja Barang	31.283.789.000	30.949.375.436	98,93
Belanja Modal	5.121.201.000	5.120.550.833	99,99
Total Belanja Kotor	42.341.537.000	41.807.396.293	98,74
Pengembalian Belanja		(3.221.180)	
Jumlah	42.341.537.000	41.804.175.113	98,73

Sumber : Substansi Keuangan dan BMN BBLK Surabaya, 2023

Realisasi Belanja 31 Desember 2023 sebesar Rp41.804.175.113 atau 98,73 persen disebabkan peningkatan volume belanja barang yang sejalan dengan peningkatan operasional yang berhubungan dengan tugas dan fungsi Balai Besar Laboratorium Kesehatan Surabaya.

Balai Besar Laboratorium Kesehatan Surabaya menerima DIPA TA 2023 Nomor : DIPA-024.04.2.415602/2023 tanggal 30 November 2023 dengan total anggaran sebesar Rp36.102.486.000 yang berasal dari sumber dana Rupiah Murni dan PNBK.

- Revisi 1 tanggal 27 Desember 2022 Balai Besar Laboratorium Kesehatan Surabaya menerima revisi DIPA 1, karena adanya Revisi Blokir mandiri Automatic Adjustmen sesuai surat Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan nomor PR.04.02/I/3969/2022 tgl 16 Desember 2022 ttg penetapan Automatic Adjustment satker Ditjen Yankes TA 2023

sebesar Rp1.841.773.000 terdiri dari blokir belanja pegawai Rp1.346.593.000 dan belanja tupoksi Rp495.180.000

- Revisi 2 tanggal 22 Januari 2023 Balai Besar Laboratorium Kesehatan Surabaya menerima revisi DIPA 2, karena adanya Buka blokir dari belanja pemeliharaan aplikasi sebesar Rp49.340.000 dan belanja langganan internet sebesar Rp250.000.000.
- Revisi 3 tanggal 25 Januari 2023 Balai Besar Laboratorium Kesehatan Surabaya menerima revisi DIPA 3, karena adanya Pencantuman saldo awal senilai Rp10.176.304.247
- Revisi 4 tanggal 15 Februari 2023 Balai Besar Laboratorium Kesehatan Surabaya menerima revisi DIPA 4, karena adanya Penggunaan saldo awal kas BLU sebesar Rp5.176.304.000, pergeseran antar KRO dalam 1 kegiatan, pergeseran jenis belanja dan penyesuaian RPD hal III DIPA.
- Revisi 5 tanggal 27 Maret 2023 Balai Besar Laboratorium Kesehatan Surabaya menerima revisi DIPA 5, karena adanya Revisi pemutakhiran data POK
- Revisi 6 tanggal 14 April 2023 Balai Besar Laboratorium Kesehatan Surabaya menerima revisi DIPA 6, karena adanya Revisi POK, penyesuaian hal III DIPA, pergeseran RO KRO
- Revisi 7 tanggal 8 Mei 2023 Balai Besar Laboratorium Kesehatan Surabaya menerima revisi DIPA 7, karena adanya Revisi Pagu berubah (efisiensi perjadi)
- Revisi 8 tanggal 24 Mei 2023 Balai Besar Laboratorium Kesehatan Surabaya menerima revisi DIPA 8, karena adanya Revisi penggunaan saldo awal kedua, pemutakhiran data POK, penyesuaian hal III DIPA, pergeseran RO KRO
- Revisi 9 tanggal 7 Juli 2023 Balai Besar Laboratorium Kesehatan Surabaya menerima revisi DIPA 9, karena adanya Revisi penggunaan saldo awal ketiga, penyesuaian hal III DIPA, pergeseran RO KRO
- Revisi 10 tanggal 18 Juli 2023 Balai Besar Laboratorium Kesehatan Surabaya menerima revisi DIPA 10, karena adanya Revisi Pengembalian AA 51 ke BUN
- Revisi 11 tanggal 20 Agustus 2023 Balai Besar Laboratorium Kesehatan Surabaya menerima revisi DIPA 11, karena adanya Revisi Pengembalian AA 52 ke BUN

- Revisi 12 tanggal 18 September 2023 Balai Besar Laboratorium Kesehatan Surabaya menerima revisi DIPA 12, karena adanya Revisi penyesuaian hal III DIPA dan pergeseran RO KRO
- Revisi 13 tanggal 16 Oktober 2023 Balai Besar Laboratorium Kesehatan Surabaya menerima revisi DIPA 13, karena adanya penyesuaian rincian penarikan dana hal III DIPA dan penyesuaian rincian belanja pada RO
- Revisi 14 tanggal 28 November 2023 Balai Besar Laboratorium Kesehatan Surabaya menerima revisi DIPA 14, karena adanya penyesuaian rincian penarikan dana hal III DIPA dan penyesuaian rincian belanja pada RO.

3.4 Sumber Daya Lainnya

3.4.1 Sumber Daya Manusia

Jumlah dan status Pegawai pada Balai Besar Laboratorium Kesehatan Surabaya per 31 Desember 2023 sejumlah 94 (sembilan puluh empat) orang tenaga, yang terdiri dari 78 orang tenaga Pegawai Negeri Sipil (PNS), 5 orang tenaga Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) dan 11 orang tenaga non PNS.

Berikut ini jumlah pegawai Balai Besar Laboratorium Kesehatan Surabaya Tahun 2023 menurut Jabatan, Golongan dan Tingkat Pendidikan :

Tabel 3.30 Sumber Daya Manusia Balai Besar Laboratorium Kesehatan Surabaya Tahun 2023

NO	URAIAN	01 JAN 2023	TAMBAH	KURANG	31 DES 2023
A	MENURUT JABATAN				
	1 STRUKTURAL				
	Eselon I				
	Eselon II	1			1
	Eselon III				
	Eselon IV	1			1
	2 FUNGS. TERTENTU	70	1	4	67
	3 FUNGS. UMUM	12		3	9
	4 PPPK	2	3		5
	5 NON PNS	24		13	11
	JUMLAH	110	4	20	94

NO	URAIAN	01 JAN 2023	TAMBAH	KURANG	31 DES 2023
B	MENURUT GOLONGAN				
	Golongan IV	7		2	5
	Golongan III	59		3	56
	Golongan II	18		1	17
	Golongan I				
	PPPK	2	3		5
	NON PNS	24		13	11
	JUMLAH	110	3	19	94
C	MENURUT PENDIDIKAN				
	PNS				
	S2	5	1		6
	S1	25		5	20
	D.IV	13	5		18
	D.III	9		1	8
	Akademi / Analisis Kesehatan	24		5	19
	Analisis Medis	3			3
	Akademi Teknik Elektromedik	1			1
	SMA/Sederajat	3			3
	SMP/Sederajat				
	SD	1		1	0
	PPPK				
	S.1		3		3
	D.III	2			2
	NON PNS				
	S1	8		1	7
	D.III/Analisis Kesehatan	3			3
	D.III – Rekam Medik	1			1
	SMA/Sederajat	11		11	0
	SLTP	1		1	0
	JUMLAH	110	9	25	94

3.4.2 Sumber Daya Sarana dan Prasarana

Laporan pengelolaan sumber daya sarana dan prasarana

- a. BMN INTRAKOMPTABEL

Posisi Awal (1 Januari 2023)	:	Rp. 67.339.202.958
Penambahan	:	Rp. 15.581.147.256
Pengurangan	:	Rp. 8.505.189.717
Posisi Akhir (31 Desember 2023)	:	Rp. 74.415.160.497

- b. BMN EKSTRAKOMPTABEL

Posisi Awal (1 Januari 2023)	:	Rp. 189.472.926
Penambahan	:	Rp. 37.458.225
Pengurangan	:	Rp. 7.533.000
Posisi Akhir (31 Desember 2023)	:	Rp. 219.398.151

- c. BMN GABUNGAN INTRAKOMPTABEL dan EKSTRAKOMPTABEL

Posisi Awal (1 Januari 2023)	:	Rp. 67.528.675.884
Penambahan	:	Rp. 15.618.605.481
Pengurangan	:	Rp. 8.512.722.717
Posisi Akhir (31 Desember 2023)	:	Rp. 74.634.558.648

- d. BMN ASET TAK BERWUJUD

Posisi Awal (1 Januari 2023)	:	Rp. 2.300.192.500
Penambahan	:	Rp. -
Pengurangan	:	Rp. -
Posisi Akhir (31 Desember 2023)	:	Rp. 2.300.192.500

- e. KONTRUKSI DALAM Pengerjaan

Posisi Awal (1 Januari 2023)	:	Rp. -
Penambahan	:	Rp. -
Pengurangan	:	Rp. -
KDP Yg Menjadi Aset Definitif	:	Rp. -
Posisi Akhir (31 Desember 2023)	:	Rp. -

BAB IV

PENUTUP

Seperti yang telah dipaparkan pada Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIP) tahun 2023, dapat disimpulkan bahwa Balai Besar Laboratorium Kesehatan Surabaya telah bekerja sesuai tugas pokok dan fungsi serta pencapaian target yang ditetapkan dalam Rencana Strategis Bisnis melalui kegiatan antara lain :

1. Pemeriksaan Patologi Klinik
2. Pemeriksaan Mikrobiologi Klinik
3. Pemeriksaan Mikrobiologi Sanitasi
4. Pemeriksaan Virologi
5. Pemeriksaan Imunologi
6. Pemeriksaan Kimia Kesehatan
7. Pemeriksaan Uji Kesehatan
8. Penyediaan Media dan Reagensia
9. Penyelenggaraan Program Nasional Pemantapan Mutu Eksternal
10. Pelaksanaan Bimbingan Teknis

Penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Balai Besar Laboratorium Kesehatan Surabaya didasarkan pada kinerja pelaksanaan kegiatan yang mendukung program dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi selama periode 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023.

Diharapkan Laporan Akuntabilitas Kinerja Balai Besar Laboratorium Kesehatan Surabaya ini dapat digunakan sebagai alat komunikasi pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja Balai Besar Laboratorium Kesehatan Surabaya di masa yang akan datang.

LAMPIRAN

**DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN
BALAI BESAR LABORATORIUM KESEHATAN SURABAYA**



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : dr. Budi Sylvana, MARS, M.H.

Jabatan : Kepala Balai Besar Laboratorium Kesehatan Surabaya

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : dr. Azhar Jaya, SKM, MARS

Jabatan : Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Januari 2023

Pihak Kedua,

Pihak Pertama


dr. Azhar Jaya, SKM, MARS
NIP 197106262000031002


dr. Budi Sylvana, MARS, M.H.
NIP 197504012002121002

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BALAI BESAR LABORATORIUM KESEHATAN SURABAYA

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Terwujudnya kepuasan stakeholder	1. Tingkat kepuasan masyarakat per tahun	Nilai IKM 83,0
		2. Prosentase keluhan pelanggan yang ditindaklanjuti	100%
2	Terwujudnya peningkatan produktivitas dan mutu layanan	3. Pemutahiran metode dan atau penambahan parameter uji pelayanan laboratorium	2 metode/parameter
		4. Jumlah parameter laboratorium yang terakreditasi	67 parameter
3	Terwujudnya peningkatan kemitraan dan jejaring lab.	5. Persentase kerjasama kelembagaan / customer yang berjalan efektif	100%
4	Terwujudnya tata kelola yang baik	6. Tingkat Kesehatan BLU	Score 82
		7. Persentase kenaikan capaian kinerja pelayanan	105%
5	Terwujudnya pemantapan mutu dan bimtek	8. Tingkat kepesertaan penyelenggaraan PNPME	100%
		9. Persentase hasil PME / uji banding yang diikuti dengan nilai baik	90%
		10. Persentase pelaksanaan Bimtek di wilayah binaan	100%
6	Terwujudnya budaya kerja yang baik	11. Indeks survey budaya	Nilai 80,3
7	Terwujudnya SDM yang kompeten	12. Prosentase SDM yang memiliki kompetensi yang sesuai	100%
8	Terwujudnya SILK yang terintegrasi	13. Penambahan / upgrade modul SILK yang terintegrasi	1 modul
9	Terwujudnya sarpras yang andal	14. Tingkat kelayakan sarpras laboratorium	80%
		15. Utilisasi alat laboratorium canggih	80%
10	Terwujudnya efisiensi anggaran	16. Rasio pendapatan PNBP terhadap biaya (POBO)	41%

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
11	Meningkatnya kualitas Sarana, Prasarana, dan Alat (SPA) fasilitas pelayanan kesehatan rujukan	17. Persentase Pemenuhan SPA Balai UPT Vertikal sesuai standar	95%
12	Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan rujukan	18. Laporan dan pencapaian bulanan Insiden keselamatan pasien dengan target kejadian sentinel nol	12 laporan
13	Meningkatnya kemampuan surveilans berbasis laboratorium	19. Terselenggaranya integrasi sistem informasi surveilans berbasis digital	1 sistem
14	Meningkatnya koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan manajemen Kementerian Kesehatan	20. Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas di tindaklanjuti Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan	92,5%
		21. Persentase Realisasi Target Pendapatan BLU	95%
		22. Persentase realisasi Anggaran bersumber Rupiah Murni	97%
		23. Persentase realisasi Anggaran bersumber Rupiah BLU	95%

Program

1. Program Pelayanan Kesehatan dan JKN
2. Program Dukungan Manajemen

Total

Anggaran

Rp 23.915.007.000,-

Rp 12.187.479.000,-

Rp 36.102.486.000,-

Jakarta, Januari 2023

Pihak Kedua,

Pihak Pertama


dr. Azhar Jaya, SKM, MARS
NIP 197106262000031002


dr. Budi Sylvana, MARS, M.H.
NIP 197504012002121002

RENCANA KINERJA TAHUN 2023
BALAI BESAR LABORATORIUM KESEHATAN SURABAYA

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Terwujudnya kepuasan stakeholder	1. Tingkat kepuasan masyarakat per tahun	Nilai IKM 83,0
		2. Prosentase keluhan pelanggan yang ditindaklanjuti	100%
2	Terwujudnya peningkatan produktivitas dan mutu layanan	3. Pemutahiran metode dan atau penambahan parameter uji pelayanan laboratorium	2 metode/parameter
		4. Jumlah parameter laboratorium yang terakreditasi	67 parameter
3	Terwujudnya peningkatan kemitraan dan jejaring lab.	5. Persentase kerjasama kelembagaan / customer yang berjalan efektif	100%
4	Terwujudnya tata kelola yang baik	6. Tingkat Kesehatan BLU	Score 82
		7. Persentase kenaikan capaian kinerja pelayanan	105%
5	Terwujudnya pemantapan mutu dan bimtek	8. Tingkat kepesertaan penyelenggaraan PNPME	100%
		9. Persentase hasil PME / uji banding yang diikuti dengan nilai baik	90%
		10. Persentase pelaksanaan Bimtek di wilayah binaan	100%
6	Terwujudnya budaya kerja yang baik	11. Indeks survey budaya	Nilai 80,3
7	Terwujudnya SDM yang kompeten	12. Prosentase SDM yang memiliki kompetensi yang sesuai	100%
8	Terwujudnya SILK yang terintegrasi	13. Penambahan / upgrade modul SILK yang terintegrasi	1 modul
9	Terwujudnya sarpras yang andal	14. Tingkat kelayakan sarpras laboratorium	80%
		15. Utilisasi alat laboratorium canggih	80%
10	Terwujudnya efisiensi anggaran	16. Rasio pendapatan PNBPN terhadap biaya (POBO)	41%
11	Meningkatnya kualitas Sarana, Prasarana, dan Alat (SPA) fasilitas pelayanan kesehatan rujukan	17. Persentase Pemenuhan SPA Balai UPT Vertikal sesuai standar	95%

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
12	Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan rujukan	18. Laporan dan pencapaian bulanan Insiden keselamatan pasien dengan target kejadian sentinel nol	12 laporan
13	Meningkatnya kemampuan surveilans berbasis laboratorium	19. Terselenggaranya integrasi sistem informasi surveilans berbasis digital	1 sistem
14	Meningkatnya koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan manajemen Kementerian Kesehatan	20. Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas di tindaklanjuti Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan	92,5%
		21. Persentase Realisasi Target Pendapatan BLU	95%
		22. Persentase realisasi Anggaran bersumber Rupiah Murni	97%
		23. Persentase realisasi Anggaran bersumber Rupiah BLU	95%

Surabaya, Januari 2023

Kepala Balai Besar Laboratorium Kesehatan Surabaya



dr. Budi Sylvana, MARS, M.H.
NIP 197504012002121002